



**STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBINAAN ETIKA  
BERPAKAIAN ISLAMI SISWI SMK YAPENDA 1  
KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

**NAHDHIYATUL KHIFADZ**  
**NIM. 2021315504**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBINAAN ETIKA  
BERPAKAIAN ISLAMI SISWI SMK YAPENDA 1  
KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

**NAHDHIYATUL KHIFADZ**  
**NIM. 2021315504**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nahdhiyatul Khifadz

NIM : 2021315504

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBINAAN ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI SISWI SMK YAPENDA 1 KEDUNGWUNI** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2019

Yang menyatakan,



**NAHDHIYATUL KHIFADZ**  
**NIM. 2021315504**

Chubby Millatina R., M.Pd.  
Banyurip Ageng Gang 3c  
Pekalongan Selatan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Nahdhiyatul Khifadz  
Pekalongan, 04 Maret 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan  
Di Pekalongan

*Assalamua'laikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nahdhiyatul Khifadz  
NIM : 2021315504  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **"STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBINAAN  
ETIKA BERPAKAIAN ISLAMISISWI SMK  
YAPENDA 1 KEDUNGWUNI"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Chubby Millatina R., M.Pd

NIP. 19900507 201503 2005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

**Nama** : Nahdhiyatul Khifadz  
**NIM** : 2021315504  
**Judul** : **STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBINAAN ETIKA  
BERPAKAIAN ISLAMI SISWI SMK YAPENDA 1  
KEDUNGWUNI**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag**  
NIP. 19750411 200912 1 002

  
**Jauhar Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19790415 201608 01 095

Pekalongan, 20 Maret 2019

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukur, bakti serta hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Zarokhi dan Ibu Kusdiningsih yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
2. Suami tercinta, Dian Purnama Sunarjo, terimakasih sudah dengan ikhlas mendampingi dengan kesabaran yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesehatan dan kesuksesan saya.
3. Ibu mertua tercinta, Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurhayati, M.SI terimakasih telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan Ibu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk Ibu.
4. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd, selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih banyak atas segala waktu yang diberikan untuk memotivasi, menyertai dan membimbing dengan penuh kesabaran atas skripsi saya.
5. Almameter tercinta IAIN Pekalongan.





## MOTTO

“ Hai anak Adam, sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”

(Terjemahan QS. AL-A'raf:26)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Alliy Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponogoro,2005), hlm.224.

## ABSTRAK

Nahdhiyatul Khifadz, 2021315504, *Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Etika Berpakaian Islami Siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan* : jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019. Pembimbing: Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd.

Kata kunci: etika berpakaian Islami, strategi guru PAI, dan faktor penghambat dan pendukung.

Latar belakang penelitian ini bahwa pembinaan etika merupakan pembinaan yang baik dan merupakan suatu pembinaan dasar. Islam sebagai etika normatif bagi pemeluknya diharapkan dapat mewujudkan nilai secara sempurna, tanpa terkecuali aturan berpakaian. Namun dengan adanya perkembangan zaman ini muncul wahana pemikiran bahwa pakaian merupakan status simbol, status gengsi dan sebuah ideology. Adanya benturan antara sistem nilai ajaran Islam yang menginginkan keutuhan dalam segala hal dan pada satu sisi pendidikan belum mampu mengutuhkan nilai ajaran Islam dengan baik. Dengan adanya benturan ini pendidikan menjadi semakin tidak beraturan. Tidak adanya peraturan pemerintah tentang tata cara berpakaian juga menjadi salah satu sebab mengapa pendidikan dewasa ini menjadi semakin tidak beraturan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis dilakukan dengan mencari cara serta menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, serta bahan-bahan lain. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islami telah berjalan dengan baik dengan bukti sebagai berikut: beberapa siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni sudah menggunakan pakaian seragam Islami yang sesuai dengan syarat dan kriteria dalam berpakaian Islami. Adapun strategi yang dilakukan guru PAI di SMK Yapenda 1 Kedungwuni dalam pembinaan etika berpakaian Islami yaitu melalui strategi kebiasaan, keteladanan, *punishment*, serta nasihat. Selanjutnya, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni yaitu sebagai berikut: faktor pendukung yang meliputi faktor dari guru, peraturan sekolah, keagamaan, kesadaran siswi, keluarga, dan lingkungan teman-teman sebaya. Adapun faktor yang bisa menjadi penghambat dalam proses pembinaan etika berpakaian Islami siswi yaitu kurangnya kesadaran dari siswi, faktor keluarga, serta faktor dari lingkungan teman-teman sebaya.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah segala rahmat dan puji kepada Allah swt., Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah menganugerahkan keberkahan berupa ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Etika Berpakaian Islami Siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni**. Serta tidak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membina dan menciptakan kader-kader Muslim melalui pendidikan risalah Nabi sehingga menjadikannya pahlawan-pahlawan yang membela agama dan negaranya.

Skripsi ini berjudul **Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Etika Berpakaian Islami Siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan dan wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi.
3. Bapak M. Yasin Abiddin, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.





6. Bapak dan ibu staff Akademik IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan administrasinya.
7. Kepala sekolah, guru-guru SMK Yapenda 1 Kedungwuni terutama guru PAI yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah.
8. Bapak, Ibu, saudara-saudara yang telah memberikan do.a dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bertujuan untuk membangun dalam kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, peneliti mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terlebih khususnya bagi peneliti.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN (bermaterai)</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Tempat dan waktu penelitian.....	8
3. Sumber Data Penelitian .....	9
4. Teknik pengumpulan data .....	9
5. Teknik Analisis Data .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II</b> .....	<b>13</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	<b>13</b>
1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	13
2. Peraturan Sekolah.....	20
3. Etika berpakaian Islami .....	28
B. Kajian Pustaka .....	<b>43</b>





C. Kerangka Berfikir .....	47
<b>BAB III.....</b>	<b>50</b>
<b>STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBINAAN ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI SISWI SMK YAPENDA 1 KEDUNGWUNI.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran umum profil SMK Yapenda Kedungwuni .....	<b>50</b>
1. Sejarah berdirinya SMK Yapenda 1 Kedungwuni .....	50
2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Yapenda Kedungwuni.....	50
B. Etika berpakaian siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni.....	<b>52</b>
C. Strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami ..siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni.....	62
D. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni. ....	70
<b>BAB IV.....</b>	<b>80</b>
<b>ANALISIS DATA STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBINAAN ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI SISWI SMK YAPENDA 1 KEDUNGWUNI.....</b>	<b>80</b>
A. Analisis etika berpakaian siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni.....	80
B. Analisis strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni.....	84
C. Analisis faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni. ....	89
<b>BAB V .....</b>	<b>97</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan .....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>99</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman modern ini, zaman yang mulai meniru budaya kebarat-baratan, banyak remaja muslim terutama remaja muslimah yang mulai tidak peduli dengan cara berbusana atau berpakaian yang baik. Bahkan sebagian dari mereka merasa malu memakai busana Islami yang dianggap sebagai busana atau pakaian yang kuno (ketinggalan zaman). Khususnya kaum muslimah yang sering kali mengumbar auratnya yang seharusnya mereka malu menampakkan kehormatannya kepada orang lain yang bukan mahramnya. Namun pada era modern kali ini mereka justru terbalik karena merasa malu jika tidak mengikuti *trend* berpakaian pada zaman sekarang, walaupun tidak semuanya demikian.

Permasalahan yang terjadi adalah pelajar Indonesia sekarang mulai kehilangan identitas. Beberapa dari mereka tidak disibukkan dengan kegiatan belajar, tetapi lebih sibuk memikirkan cara tepat dalam setiap perkembangan gaya hidup dan penampilan sesuai *trend* yang berlaku. Busana atau pakaian remaja, khususnya remaja putri saat ini jauh dari kata disiplin atau rapi, tidak menutup aurat, bahkan cenderung tidak senonoh. Pakaian yang ketat membentuk lekuk tubuh, tipis, dan terbuka bagian atas maupun bawahnya hingga auratnya terlihat adalah potret cara berbusana perempuan modern termasuk remaja dan pelajar masa kini. Pakaian yang mengikuti *trend* terkini yang sejajar dengan artis papan atas dianggap lebih menarik dan mengundang perhatian dari pada busana yang tertutup, yang dinilai kampungan dan ketinggalan jaman. Ironisnya, permasalahan kebiasaan berpakaian yang tidak baik tersebut dibawa ke lingkungan sekolah dalam wujud modifikasi busana atau pakaian sekolah (seragam) yang menyimpang dari aturan yang ditetapkan dan berlaku di sekolah. Seragam yang ketat, pendek, tidak memakai ikat pinggang, sepatu santai warna warni, atribut sekolah yang tidak



lengkap, dan dandanan *modern* yang berlebihan jelas dan nyata menggambarkan kemunduran etika berpakaian pelajar.<sup>1</sup>

Seseorang dapat dikenal karena penampilan, tingkah laku, suara, cara berpakaian dan lain sebagainya. Pemilihan pakaian yang tepat disertai perlengkapan pakaian yang sesuai mempunyai arti besar dalam penampilan seseorang. Pakaian yang serasi, menarik dan sopan dapat menambah simpati dan rasa kagum dari orang-orang sekelilingnya.<sup>2</sup>

Pakaian adalah produk budaya sekaligus tuntutan agama dan moral. Dari sini lahir apa yang dinamai pakaian tradisonal, daerah dan nasional, juga pakaian resmi untuk perayaan tertentu, serta pakaian untuk beribadah. Namun, perlu dicatat bahwa sebagian dari tuntutan agama pun lahir dari budaya masyarakat, karena agama sangat mempertimbangkan kondisi masyarakat sehingga menjadikan adat istiadat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilainya sebagai salah satu pertimbangan hukum. “*Al-Adat Muhakkimah*”, demikian rumus yang dikemukakan oleh pakar-pakar hukum Islam.<sup>3</sup>

Lebih jauh terkait soal pakaian, dalam terjemahan Al-Qur’an surat Al-A’raf [7]:26, Allah SWT berfirman:

Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (Al-A’raf [7]:26)<sup>4</sup>

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa bagi umat manusia telah disediakan pakaian penutup aurat (untuk memenuhi unsur etis kehidupan

<sup>1</sup>Mujiburrahman, ” Kontribusi Guru PAI dalam Pembinaan Etika Berpakaian Islami Siswa SMAN Kota Sabang”. *Jurnal ilmiah islam future*, Volume 14. No. 2, Februari 2015, 261-280, hlm.362

<sup>2</sup>Aisyah Jafar Radiassaleh, *Teknik Dasar Pembuatan Busana*, (Jakarta: Dindikbud,1991), hlm.17.

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm.34.

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qu’an Bayan*, (Jakarta: Qur’an Bayan,2009), hlm.153.



manusia) dan pakaian hias (untuk memenuhi unsur-unsur estetis dalam kehidupannya). Sementara standar berpakaian itu sendiri adalah takwa, yakni pemenuhan terhadap ketentuan-ketentuan agama. Kecenderungan manusia memilih pakaian yang indah merupakan fitri (bersifat alamiah). Hanya saja diperingatkan supaya dalam hal tersebut jangan berlaku berlebih-lebihan.

Melihat fenomena yang terjadi sekarang ini, banyak para remaja yang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam khususnya para pelajar. Dengan berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam, maka diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik khususnya bagi peserta didik (siswi) tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Adapun syarat-syarat pakaian tersebut adalah: busana seorang wanita muslimah wajib lebar menutup seluruh tubuhnya dari pandangan lelaki bukan mahromnya kecuali bagian yang menurut kebiasaan yang benar boleh dibuka yaitu muka, kedua telapak tangan, dan kedua kaki bagian bawah. Hendaknya busana menutup apa yang dibaliknya, tidak tipis menerawang, yang karenanya warna kulitnya bisa terlihat dibalik busana itu. Hendaknya busana itu jangan ketat tidak membentuk bagian-bagian tubuh. Dalam busana hendaknya wanita jangan menyerupai lelaki. Hendaknya busana itu jangan mengandung suatu hiasan yang menarik perhatian orang saat ia keluar rumah agar tidak tergolong wanita yang suka tampil dengan perhiasannya.<sup>5</sup>

Tujuan dari mengenakan pakaian adalah untuk menutupi aurat, sedangkan menggunakan busana muslimah untuk menghindari adanya fitnah asalkan pakaian yang dikenakan oleh wanita itu harus longgar dan luas. Jika pakaian itu ketat, meskipun dapat menutupi warna kulit, namun tetap dapat menggambarkan bentuk atau lekuk tubuhnya, dimana dalam pandangan mata kaum laki-laki dapat mengundang perilaku negatif seperti maraknya perbuatan pemerkosaan terhadap wanita. Maka wanita muslimah yang

---

<sup>5</sup>Syaikh Shaleh Bin Fauzan bin Abdillah Al-Fauzan, *Sentuhan Nilai Kefiqihan Untuk Wanita Beriman (Tanbihat A'laa Ahkami Takhtashshu Bi Al Mu'minat Penerjemah: Rahmat Al Arifin Muhammad bin Ma'ruf)*, (Jakarta: PT. Megautama sofwa Persada, 2003), hlm.56-60.



berhijab hendaknya memakai pakaian yang sopan. Oleh karena itu, pakaian wanita itu harus longgar dan luas.<sup>6</sup>

Islam sebagai etika *normative* bagi pemeluknya, diharapkan dapat mewujudkan nilainya secara sempurna. Oleh karena itu Islam bukanlah agama yang terbatas dalam kehidupan pribadi yang semata-mata mengatur hubungan manusia dengan tuhan, akan tetapi memberikan pedoman hidup yang utuh dan menyeluruh. Maka tidak ada fenomena kehidupan yang tidak dibahas dalam ajaran Islam, termasuk dalam aturan berpakaian.<sup>7</sup>

Problematika seorang guru bukan hanya pada tingkatan bagaimana cara mencerdaskan peserta didik saja. Tetapi lebih-lebih dalam menanamkan nilai pada peserta didik. Seorang guru juga harus menanamkan akhlak pada diri peserta didik. Sesuai yang dikemukakan oleh Ahmad Amin bahwa akhlak adalah membiasakan kehendak. Oleh karena itu guru harus menjadi seseorang yang mampu membiasakan kehendak para siswanya menuju kebiasaan yang baik.<sup>8</sup>

Guru di sekolah mempunyai tugas mengajar dan mendidik terhadap peserta didiknya. Para ahli pendidikan Islam telah menyepakati bahwa tugas guru ialah mendidik. Mendidik merupakan tugas yang sangat luas, yang sebagiannya dilakukan dengan bentuk mengajar dan sebagian yang lain dilakukan dalam bentuk memberi dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan lain-lain.<sup>9</sup> Di sekolah, sebagian besar guru fokus pada tugas membelajarkan peserta didik dengan cara mengajar. Padahal tugas guru di sekolah bukan hanya sekedar membelajarkan pendidik, akan tetapi guru juga harus mengetahui karakter dari setiap murid, mengamalkan

<sup>6</sup>Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*, (Solo: At-Tibyan, 2001), hlm.134.

<sup>7</sup>Husein Sahib, *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan Al-Sunnah*, (Jakarta: Mizan, 1983), hlm.18.

<sup>8</sup>Rachmad Djatnika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm.48.

<sup>9</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. 4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.78.



ilmunya, dan tidak bersikap ataupun berperilaku yang bertentangan dengan ilmu yang diajarkannya.<sup>10</sup>

Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa standar kompetensi guru terdiri dari empat kompetensi utama yaitu: a) kompetensi pedagogik, misalnya; menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, emosional dan intelektual; b) kompetensi professional seperti; menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam; c) kompetensi sosial seperti; mampu berkomunikasi dengan peserta didik, teman sejawat, seluruh tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan warga sekitar; d) kompetensi kepribadian misalnya; bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan, mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Selain itu guru juga harus mampu menunjukkan etos kerja dan tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, memiliki rasa percaya diri, serta mampu menjunjung tinggi kode etik profesi guru.<sup>11</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru PAI memiliki peran yang sangatlah penting dalam membina etika para peserta didiknya, baik etika berbicara, etika berperilaku, dan tak terkecuali etika berpakaian. Dengan adanya strategi guru PAI dalam membina etika berpakaian disekolah diharapkan mempunyai relevansi dengan peran pendidikan dalam Islam, sehingga peran guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian islami dapat memberiperubahan yang baik kepada siswinya.

Kenyataan di atas senada dengan permasalahan pola berpakaian siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni. SMK Yapenda 1 Kedungwuni merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bernaung di bawah yayasan pendidikan daerah Kabupaten Pekalongan. Sekolah ini menerapkan aturan berpakaian Islami kepada seluruh siswinya. Namun, banyak siswi yang masih belum mengindahkan himbuan tersebut. Komitmen para siswinya dalam berpakaian Islami masih menjadi tanda tanya, apakah busana muslimah yang

<sup>10</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam...* hlm.79.

<sup>11</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012 ) hlm. 92-93.



mereka gunakan hanyalah sebatas memenuhi kewajiban untuk menunjukkan identitas seorang siswi atau sebagai kewajiban yang dijunjung tinggi sebagai seorang muslim. Faktanya, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa beberapa siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni masih menggunakan pakaian yang kurang Islami, seperti pemakaian kerudung yang masih terlihat rambutnya, pemakaian baju yang ketat, ataupun pemakaian rok yang terlalu pendek (diatas mata kaki) yang seharusnya pemakaian rok harus panjang dengan menutup mata kaki.

Beranjak dari penjelasan yang tertuang dalam latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Etika Berpakaian Islami Siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni.**



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana etika berpakaian siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni ?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui etika berpakaian siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami di SMK Yapenda 1 Kedungwuni.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami di SMK Yapenda 1 Kedungwuni.

## D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pada pendidikan Islam pada khususnya.
  - b. Sebagai referensi pada penelitian yang sejenis.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan tata tertib berbusana siswi yang sesuai dengan etika dan syariat Islam.
  - b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam kajian keislaman.
  - c. Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta dapat memberi gambaran tentang bagaimana strategi yang dilakukan seorang guru dalam membina etika berpakaian Islami siswi.



## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dan didukung dengan kajian dan untuk memperoleh data-data dan informasi tentang strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni.

#### b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkap gejala holistic-kontekstual secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>12</sup>

### 2. Tempat dan waktu penelitian

#### a. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMK Yapenda 1 Kedungwuni, yang berlokasi di Jalan Raya Capgawen No.103 Capgawen Kedungwuni Timur Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah 51173. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 64.



b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsidan proses bimbingan berlangsung.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek. Dalam penelitian ini ada dua sumber penelitian, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>13</sup>

Sumber data primer atau sumber utama penelitian ini adalah guru PAI dan siswi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>14</sup>

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, buku-buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti bagan, tabel maupun gambar.

4. Teknik pengumpulan data

a. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-20, ( Bandung : Alfabeta , 2014 ), hlm.225.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm.225.

penelitian.<sup>15</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan bagaimana strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.<sup>16</sup> Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi tentang strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni melalui guru PAI dan siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni.

c. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum, sejarah berdirinya sekolah dan struktur organisasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Margono , *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2014 ), hlm.158.

<sup>16</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-8, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011) , hlm.155.

<sup>17</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-20, (Bandung : Alfabeta , 2014), hlm. 240.

<sup>18</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*... hlm.244-245.



## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Berangkat dari alasan tersebut, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

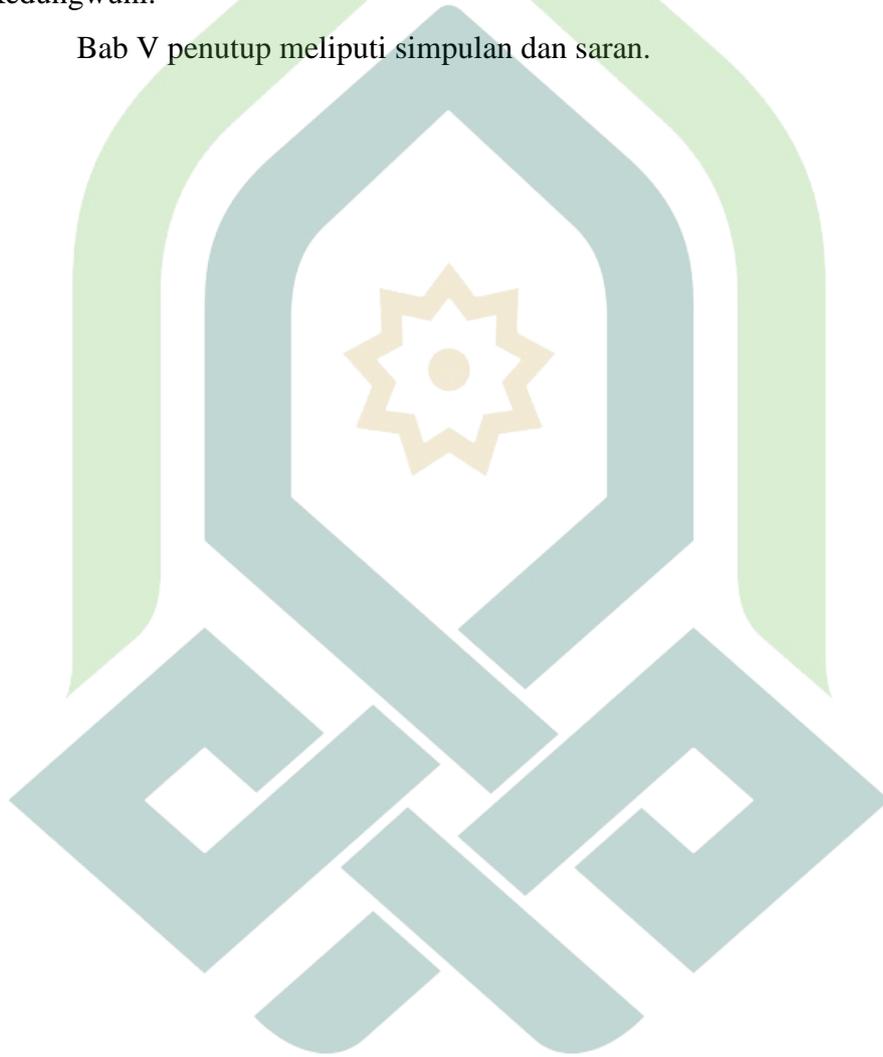
Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, meliputi : deskripsi teori, kajian pustaka dan kerangka berfikir. Pembahasan dalam deskripsi teori mencakup Guru PAI, peraturan sekolah, dan etika berpakaian Islami. Adapun deskripsi mengenai guru PAI meliputi : pengertian guru PAI, tugas, peranan dan fungsi guru PAI. Adapun deskripsi mengenai peraturan sekolah meliputi: pengertian peraturan sekolah, pelaksanaan peraturan sekolah, tujuan peraturan sekolah. Adapun deskripsi mengenai etika berpakaian Islami antara lain meliputi: pengertian dari etika, pengertian pakaian Islami, etika berpakaian menurut pandangan Islam, metode pembinaan etika, dan faktor yang mempengaruhi pembinaan etika.

Bab III strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Pertama, gambaran umum SMK Yapenda 1 Kedungwuni yang meliputi : sejarah singkat SMK Yapenda 1 Kedungwuni, Visi Misi dan Tujuan SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Kedua, etika berpakaian siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Ketiga, strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Keempat, faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni.

Bab IV analisis penelitian mengenai strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islami yang meliputi : pertama, analisis etika berpakaian siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Kedua, analisis strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Ketiga, analisis faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni.

Bab V penutup meliputi simpulan dan saran.





## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika berpakaian siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni menunjukkan bahwa sebagian siswi telah menunjukkan etika berpakaian Islami yang baik, dan adapula dari mereka yang belum menunjukkan etika berpakaian Islami sesuai dengan syarat dan kriteria dalam Islam. Diantara mereka yang sudah menunjukkan etika berpakaian Islami sesuai dengan syarat dan kriteria Islam dapat dilihat dari pakaian seragam siswi yang tidak tipis atau menerawang serta tidak menyerupai laki-laki. Selanjutnya dari siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni yang belum menggunakan pakaian Islami dapat dilihat dari mereka yang berpakaian seragam masih ketat, membentuk lekuk tubuh, tidak menutup aurat, serta bersifat riya atau pamer.
2. Dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda Kedungwuni, guru PAI menggunakan beberapa strategi yang meliputi: strategi kebiasaan, keteladanan, *punishment*, sertanasihat.
3. Diantara faktor yang bisa menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni adalah guru, peraturan sekolah, faktor keagamaan, kesadaran dari dalam diri siswi, lingkungan keluarga dan lingkungan teman-teman sebaya. Selain faktor-faktor tersebut bisa menjadi pendukung, faktor diatas juga bisa menjadi penghambat dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi diantaranya yaitu kurangnya kesadaran dari siswi, lingkungan keluarga dan lingkungan teman-teman sebaya.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang dapat berguna bagi SMK Yapenda 1 Kedungwuni, terutama kepada pihak-pihak yang bersangkutan mengenai strategi pembinaan etika berpakaian Islami siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni:

1. Bagi guru PAI SMK Yapenda 1 Kedungwuni
  - a. Kegiatan keagamaan yang sudah berjalan di sekolah perlu dipertahankan dan juga perlu adanya penambahan model penyampaian agar siswa tidak merasa monoton.
  - b. Akan lebih baik lagi jika ekstrakurikuler rohis bisa diwajibkan bagi semua siswi kelas X dan XI, sehingga kelas mereka masih mendapatkan siraman ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan.
  - c. Lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan ketrampilannya terutama yang berkaitan dengan masalah etika berpakaian Islami siswi.
2. Bagi siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni, siswi yang sudah memahami dan memilih pola berpakaian Islami tertentu, seharusnya tidak sebatas menampakkan identitas, akan tetapi benar-benar sebagai salah satu penjaga kehormatan sebagai identitas siswi yang muslimah. Dengan demikian akan mengesankan pribadi siswi yang intelektual, cerdas, berakhlakul karimah dan religious.





## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. 2015. Ta'aruf dalam Khitbah Perspektif Syafi'I dan Ja'fari. *Musawwa Jurnal Studi Gender dan Islam*. Volume 14 No 01.
- AM, Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiman, Nasir. 2001. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Madani Press.
- Bugin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Bayan*. Jakarta: Qur'an Bayan.
- Djatnika, Rahmad. 1996. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Fatah, Abdul. 2015. Pengaruh Agama Islam terhadap Gaya Berpakaian di SMK Pelita. *Jurnal Universitas Ibn Khaldun Bogor*. Volume 01 No.02.
- Fauzan bin Abdillah al-fauzan bin Syaikh Shaleh. 2003. *Sentuhan Nilai Keftiqihan Untuk Wanita Beriman (Tanbihat A'laa Ahkami Takhtashshu Bi Al Mu'minat Penerjemah: Rahmat Al Arifin Muhammad bin Ma'ruf)*. Jakarta: PT. Megautama sofwa Persada.
- Habibah, Syarif. 2014. Sopan Santun Berpakaian dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*. Volume 02 No. 03.
- Hadianti, Leli Siti. 2008. Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Volume 02 No.01.
- Hamidah, Tutik. 2011. *Fiqih Perempuan Berwawasan Keadilan Gender*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hartono, Sunarto Ny B. Agung. 2003. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hidayat, Nur. 2015. Pendidikan Karakter dan Etika Berbusana. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Volume 09 No 01.
- Kamal, Abu Malik. 2007. *Fiqhus Sunnah Lin-Nisa*. Jakarta: Maktabah At-taufiqiyah.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Magdalena. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Moral Keagamaan Mahasiswa. *Jurnal Tazkir*. Volume 09 No 01.
- Mahmud, dan Tedi Priatna. 2005. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Sahita.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran : Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Malikah. 2013. Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam. *Jurnal Al-Ulum*. Volume 13 No 1.
- Mangunhardjana. 1986. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanimus.
- Margono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiati, Umi dan Andi Triyanto. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*. Volume 08 No 01.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mujiburrahman. 2015. Kontribusi Guru PAI dalam Pembinaan Etika Berpakaian Islami Siswa SMAN Kota Sabang''. *Jurnal ilmiah islam future*, Volume 14. No. 2.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.

- Nashiruddin Al-Albani, Muhammad. 2001. *Jilbab Wanita Muslimah*. Solo: At-Tibyan.
- Pasaribu, Simanjatak B.I.L. 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Quraish Shihab, M. 2004. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Radiassaleh, Aisyah Jafar. 1991. *Teknik Dasar Pembuatan Busana*. Jakarta: Dindikbud.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam mulia.
- Rohayana, Ade Dedi dkk. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Starta 1 STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sahib, Husaen. 1983. *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan Al-Sunnah*. Jakarta: Mizan.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sarjana, Sri dan Nur Khayati. 2016. Pengaruh Etika Perilaku dan Kepribadian terhadap Integritas Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Volume 01 No.01.
- Sitompul, Hafsa. 2016. Metode Keteladanan dan Kebiasaan dalam Penanaman Nilai-nilai dan Pembentukan Sikap pada Anak. *Jurnal Darul Ilmi*, Volume 04 No 01.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.

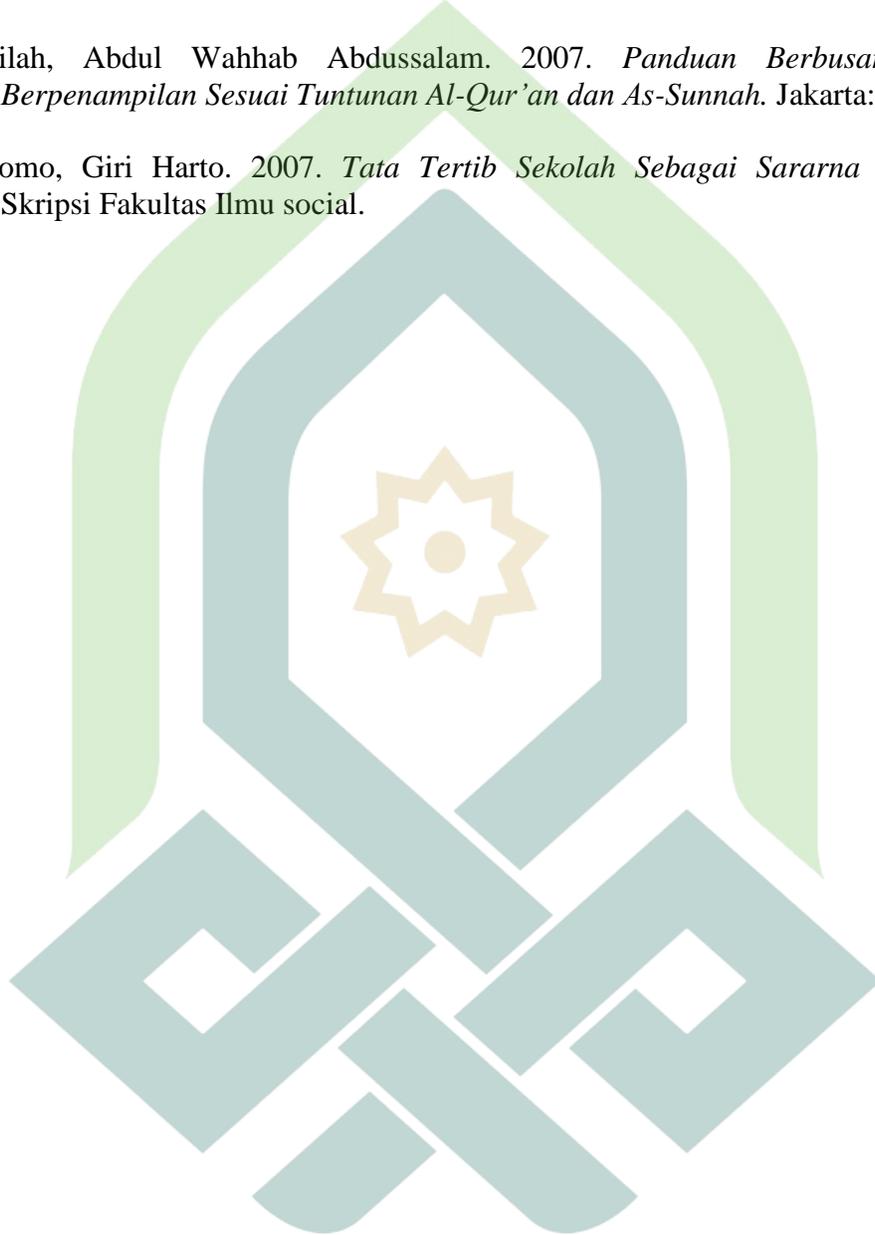


Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.

Thawilah, Abdul Wahhab Abdussalam. 2007. *Panduan Berbusana Islami: Berpenampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Almahira.

Wiratomo, Giri Harto. 2007. *Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Prasarana*. Skripsi Fakultas Ilmu social.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nahdhiyatul Khifadz  
 Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 07 Maret 1996  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Binagriya Jalan Karet No. 698 Medono

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Zarakhi  
 Pekerjaan : Wirausaha  
 Nama Ibu : Kusdiningsih  
 Pekerjaan : \_\_\_\_\_  
 Agama : Islam  
 Alamat : Karangdadap Karanganyar Kidul RT 01/02

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Karangdadap lulus tahun 2007
2. SMA NU Karangdadap lulus tahun 2010
3. SMAN 1 Doro lulus tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buar dengan sebenar-benarnya  
 untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Februari 2019

Peneliti



Nahdhiyatul Khifadz

NIM. 2021315504



**LAMPIRAN**  
**PANDUAN INSTRUMEN PENELITIAN**

- A. Metode observasi
  - 1. Situasi dan kondisi lokasi SMK Yapenda 1 Kedungwuni
  - 2. Lingkungan di SMK Yapenda Kedungwuni
- B. Metode wawancara
  - 1. Wawancara dengan wakil kepala sekolah
  - 2. Wawancara dengan Guru PAI
  - 3. Wawancara dengan siswi
- C. Metode dokumentasi

### PEDOMAN OBSERVASI

NO	Objek Observasi	Subjek Observasi		Arsip Data
		Guru PAI	Siswi	
1	Letak dan keadaan geografis SMK N 1 Kedungwuni	-	-	√
2	Visi, misi dan tujuan	-	-	√
3	Etika berpakaian siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni	-	√	-
4	Strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi	√	-	-
5	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan etika berpakaian Islami.	√	√	-



## Catatan lapangan 1

### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Kamis, 24 Januari 2019

Jam : 07.30 WIB

Lokasi : Ruang kantor SMK Yapenda 1 Kedungwuni

Sumber data : lingkungan SMK Yapenda 1 Kedungwuni

#### Deskripsi data

Pagi sekitar pukul 09.00 WIB saya berkunjung ke SMK Yapenda 1 Kedungwuni dengan suasana sekolah yang tenang, serta keriangannya dari siswa-siswi yang sedang melakukan olah raga. Suasana sekolah yang tenang tersebut didukung pula dengan kondisi sekolah yang tertata agak rapi tetapi sedikit kurang kondisional. Pagi itu saya datang ke sekolah dengan maksud ingin menyampaikan surat ijin penelitian dan sekaligus memohon ijin kepada Kepala Sekolah untuk segera memulai penelitian dan memohon bantuan dari Kepala Sekolah agar bisa bekerjasama dalam proses penelitian tersebut. Selain itu, saya bermaksud untuk membuat janji untuk melakukan wawancara ketika bapak Kepala Sekolah mempunyai waktu luang. Maksud hati ingin bertemu dengan kepala sekolah tetapi karena kepala sekolah berhalangan hadir akhirnya diwakilkan oleh wakil kepala sekolahnya. Setelah itu, saya menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan saya, Wakil Kepala Sekolah menyambut dengan senang hati dan segera memberi jadwal hari agar saya bisa melakukan wawancara dengan beliau, beliau memberi waktu pada hari Kamis tanggal 07 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

Setelah bertemu dengan wakil kepala sekolah, kemudian saya bertemu dengan guru PAI di SMK Yapenda 1 Kedungwuni yang bernama bapak Muslimin. Kemudian saya menyampaikan maksud kedatangan saya ke sana dan beliau menyambut dengan ramah. Karena beliau pada hari itu mempunyai waktu



yang sengang saya dipersilahkan langsung untuk mewawancarai beliau terkait dengan penelitian saya. Sekitar kurang lebih setengah jam saya melakukan wawancara kepada bapak Muslimin hingga pukul 09.15 karena beliau ada jam ngajar di kelas XII Akuntansi kemudian saya dipersilahkan langsung untuk melakukan observasi di sekitar lingkungan SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Karena saya sudah mendapatkan ijin dari beliau, selanjutnya saya mengamati beliau dalam kegiatan belajar mengajar. Pukul 09.30 Seperti biasa beliau memasuki ruang kelas dengan mengucap salam kemudian dijawab oleh seluruh siswinya, kegiatan dimulai dengan berdoa terlebih dulu, untuk selanjutnya bapak muslimin memberikan materi kepada peserta didiknya. Dalam memberikan materi beliau juga tak lupa menyelipkan nasihat-nasihat yang positif terhadap peserta didiknya. Setelah selesai ikut serta dalam kegiatan di kelas, saya memohon ijin untuk mewawancarai siswinya, kemudian pak Muslimin menyarankan saya untuk melakukan wawancara terhadap siswinya pada hari jum'at tanggal 25 januari 2019. Setelah itu saya mohon ijin untuk pulang dan mempersiapkan segala sesuatuyang dibutuhkan pada waktu selanjutnya.



## Catatan lapangan 2

### Metode pengumpulan data: observasi

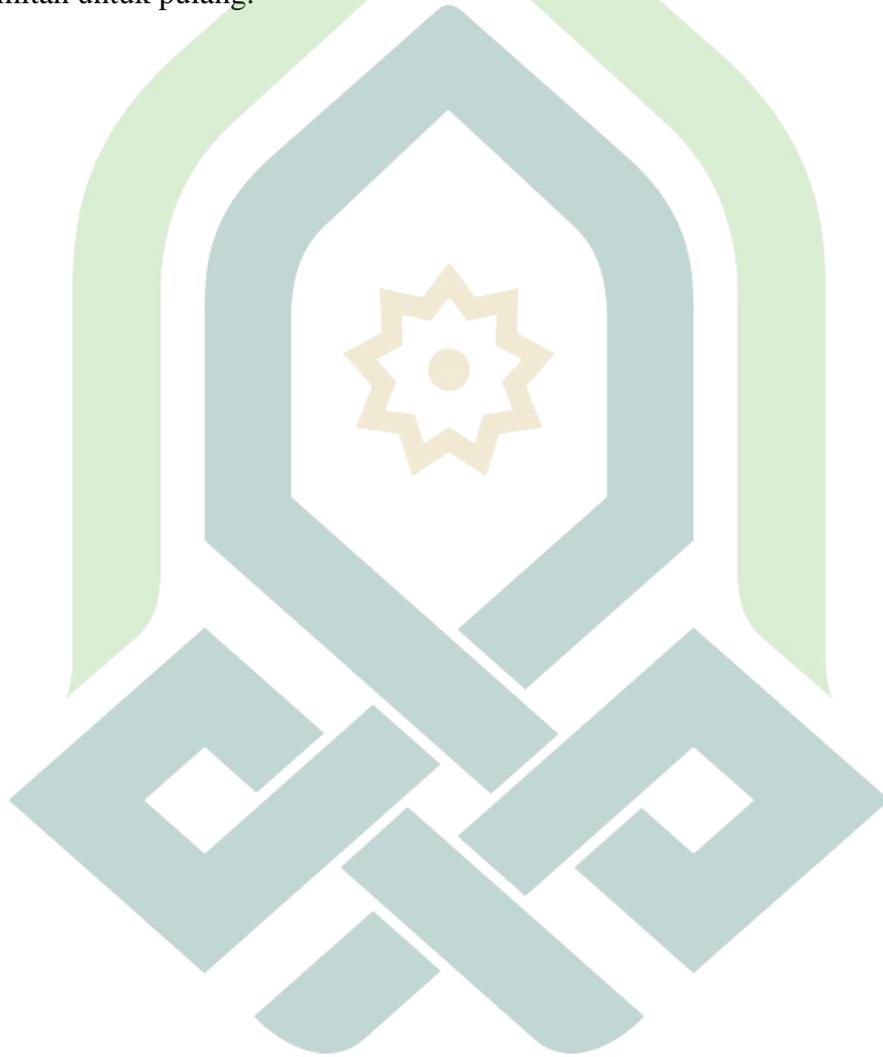
Hari/ tanggal : jum'at 25 Januari 2019  
 Jam : 08.00  
 Lokasi : SMK Yapenda 1 Kedungwuni  
 Sumber data : siswi

#### Deskripsi data

Pagi itu sekitar pukul 08.00 WIB saya tiba di SMK Yapenda 1 Kedungwuni langsung menuju ruang kantor untuk melakukan wawancara dengan siswi, dan ternyata Bapak Muslimin sudah menunggu kedatangan saya. Kemudian saya diantar oleh pak Muslimin untuk bertemu dengan siswi yang akan saya mintai wawancara. Kebetulan mereka pada saat itu telah selesai melakukan kegiatan olah raga. Hari ini saya melakukan wawancara terhadap 2 siswi yang bernama Dwi sagita siswi kelas XII TKJ dan temannya yang bernama Rizky Lidya Amelia. Saya memulai wawancara dengan Dwi Sagita pada pukul 08.30 dan selesai pukul 09.00, setelah itu saya melanjutkan wawancara kedua dengan Sekitar kurang Rizky Lidya Amelia pada pukul 09.00 dan selesai pada pukul 09.25. wawancara saya selesaikan pukul 09.25 dikarenakan jam istirahat mereka sudah habis.

Selain melakukan wawancara saya juga mengamati mereka terutama dalam hal mereka perpakaian Islami. Saat saya mewawancarai Dwi Sagita, dia termasuk siswi yang menggunakan pakaian Islami dengan baik. Terlihat dari pakain seragam yang ia gunakan tidak tembus pandang, tidak ketat, menutup aurat serta tidak menyerupai laki-laki. Senada dengan Dwi Sagita, Rizky lidya Amelia juga menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam.

Pukul 10.00 WIB, saya menemui pak Muslimin guna menyampaikan maksud saya yang berikutnya yaitu meminta dokumen data SMK Yapenda 1 Kedungwuni seperti sejarah berdirinya, visi misi serta tujuan dari SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Selain hal tersebut, saya juga menanyakan terkait siswi yang akan saya wawancarai selanjutnya, dan pak Muslimin menyarankan untuk hari besok dan mencari waktu luang guna tidak merepotkan siswinya. Setelah itu saya berpamitan untuk pulang.



### Catatan lapangan 3

#### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Sabtu, 25 Januari 2019

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : depan koperasi SMK Yapenda 1 Kedungwuni

Sumber data : siswi

#### Deskripsi data

Hari ini saya datang ke SMK Yapenda 1 Kedungwuni tidak seperti biasanya, pukul 08.30 saya tiba di SMK Yapenda 1 Kedungwuni, seperti biasa saya menemui bapak Muslimin terlebih dahulu guna melanjutkan apa yang akan saya kerjakan selanjutnya. Sembari menunggu siswi yang akan saya wawancarai saya juga menanyakan guru PAI di SMK Yapenda 1 Kedungwuni yang selain pak Muslimin, namanya bapak Iskanto, beliau bukanlah guru tetap di SMK Yaepnda 1 Kedungwuni. Untuk itu saya meminta jadwal waktu luang kepada bapak Iskanto untuk saya mintai informasi atau wawancara, kemudian beliau menjanjikan pada hari Kamis 06 Februari 2019.

Pukul 09.15 saya mewawancarai 2 siswi yang bernama Fina Hariyanti siswi kelas XII Akuntansi dan temanya yang bernama Nailis Sa'adah. Wawancara saya mulai terlebih dahulu untuk mewawancarai Fina Hariyanti pada pukul 09.15 dan kemudian dilanjutkan dengan Nailis Sa'adah pada pukul 09.30. selain saya mewawancarai mereka saya juga melakukan observasi terhadap gaya berpakaian mereka. Mereka termasuk siswi yang memakai gaya berpakaian lebih moderen dari siswi lainnya atau tidak menggunakan seragam pakaian sesuai dengan syariat Islam. Terlihat dari seragam yang mereka gunakan tidak menutup aurat seperti rok terlihat mata kakinya, memakai kerudung yang masih terlihat rambut depan dan belakangnya serta memakai pakaian yang agak ketat.



Pukul 09.30 saya memasuki kelas yang diajar oleh pak Muslimin, pada saat itu beliau mengajar dikelas XII TKJ, dari situ saya mengamati pembelajaran yang diampu oleh bapak Muslimin sekaligus untuk melakukan Observasi terkait dengan Strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Dari situ selain saya mengamati strategi beliau saya juga mengamati bahwa siswi di sini meneladani beliau dalam hal berpakaian Islami walaupun beliau adalah seorang laki-laki tetapi beliau berpakaian secara rapi dan disiplin. Setelah selesai pembelajaran saya minta izin untuk pulang ke rumah dan melanjutkan penelitian berikutnya.



## Catatan lapangan 4

### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Senin, 28 Januari 2019

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas X TKJ

Sumber data : siswi

#### Deskripsi data

Hari ini saya datang ke sekolah pada siang hari, karena berkaitan dengan adanya simulasi UN bagi siswi kelas XII. Setelah itu saya menemui pak Muslimin agar mengarahkan saya kepada siswi yang akan saya wawancarai. Hari ini saya mewawancarai 3 orang siswi kelas X TKJ, yaitu Anggi Safitri, Tri aryani Silfiani dan Maulida Falasifa. Kebetulan mereka semua adalah anggota Osis di SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Wawancara saya mulai terlebih dahulu dengan Anggi Safitri pada pukul 11.00, wawancara yang kedua dengan Tri Aryani Silfiyani pada pukul 11.20, selanjutnya dengan Maulida Falasifa pada pukul 11.55.

Dari hasil observasi yang saya lihat bahwa mereka menggunakan pakaian seragam yang sopan, hal tersebut dapat dilihat dari cara berpakaian mereka yang sesuai dengan syariat Islam yaitu menutup aurat, tidak tipis, tidak menerawang, tidak ketat, tidak menyerupai laki-laki dan tidak mempunyai unsur pamer. selain itu mereka juga rajin mengikuti kegiatan keagamaan di sekolahnya yaitu kegiatan Rohis, dari kegiatan tersebut mereka dapat berperilaku yang sesuai dengan moral agama.

Setelah selesai wawancara dengan siswi, pukul 12.00 saya melanjutkan observasi saya di sekitar lingkungan SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Berdasarkan observasi yang saya lakukan saya menemui beberapa siswi yang menggunakan

seragam yang masih keluar dari syariat Islam, seperti menggunakan rok yang ketat sehingga membentuk lekuk tubuh, kemudian berkerudung tapi memamekan kuncir kuda mereka alias rambut belang mereka. Selain mengamati siswa, saya juga mengamati guru yang ada di SMK Yapenda 1 Kedungwuni selain guru PAI. Dari hasil pengamatan saya selain guru PAI di sana juga menggunakan pakaian yang sopan dan menutup aurat, tidak ada satupun guru yang menggunakan pakaian tidak menutup aurat. Selanjutnya pada pukul 12.30 saya berpamitan pulang dengan pak Muslimin dan yang lainnya.



## Catatan lapangan 5

### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Selasa, 29 Januari 2019

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas X TKJ

Sumber data : siswi

#### Deskripsi data

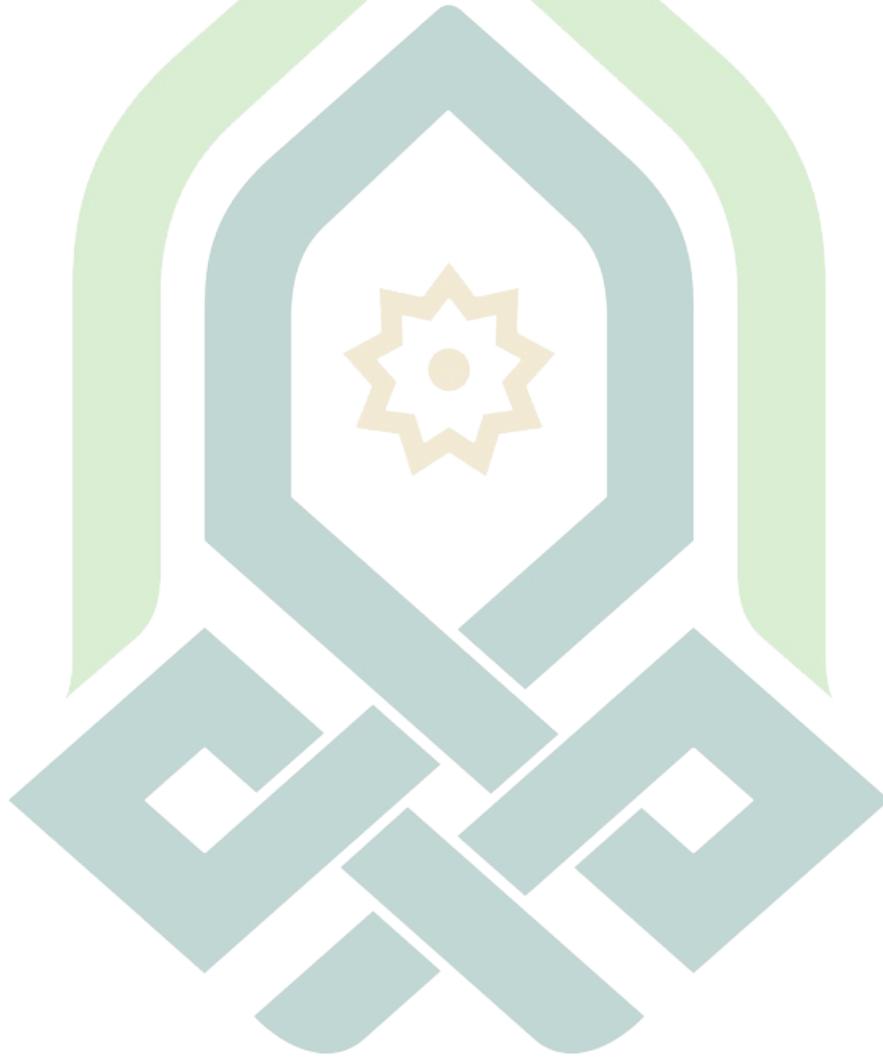
Pukul 08.30 saya tiba di SMK Yapenda 1 Kedungwuni, hari ini simulasi UN Masih terus berjalan. Untuk itu hari ini pak Muslimin menyarankan kepada saya untuk mewawancarai siswi kelas X TKJ yang kebetulan jam kosong pelajaran dan hanya mendapat tugas dari guru yang bersangkutan. Sebelum saya menuju ke kelas X TKJ, saya menghampiri pak Heri selaku kepala TU di sana untuk meminta dokumen data yang saya minta tempo hari. Selanjutnya setelah selesai di ruang TU saya berjalan menuju kelas X TKJ guna melakukan wawancara serta observasi terhadap siswi.

Pukul 09.00 saya sampai di kelas X TKJ dengan keadaan kelas yang ramai dikarenakan semua siswa sudah selesai mengerjakan tugas dari guru nya. Sebelum melakukan wawancara saya melakukan perkenalan terlebih dahulu dan menjelaskan maksud tujuan kedatangan saya. Di kelas X TKJ terdiri dari 20 siwi semuanya perempuan, kemudian berkaitan dengan waktu saya hanya mengambil siswi yang untuk saya wawancarai hanya 2 orang yaitu Silfia Angreani dan Revy Septiana. Wawancara terlebih dahulu saya mulai dengan Silfia Angreani pada pukul 09.15, selanjutnya dengan Revy Septiana pada pukul 09.35. selain melakukan wawancara seperti biasanya saya juga mengamati siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Dari hasil pengamatan atau observasi saya melihat bahwa ada beberapa dari siswi kelas X TKJ yang menggunakan pakaian tidak



sesuai dengan syariat Islam seperti memakai kerudung yang masih terlihat rambut belakangnya.

Pukul 10.00 saya menemui pak Muslimin dan meminta ijin untuk melihat ke Mushola sekolah, setelah sampai di Mushola saya mengamati Mushola tersebut layak untuk digunakan sebagai tempat ibadah, selain itu di sana juga menyediakan alat sholat seperti mukena dan terdapat beberapa Al-Qur'an.



## Catatan lapangan 6

### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Jum'at, 1 Februari 2019  
Jam : 09.30 WIB  
Lokasi : depan koperasi SMK Yapenda 1 Kedungwuni  
Sumber data : siswi

#### Deskripsi data

Pukul 09.30 saya datang ke SMK Yapenda 1 Kedungwuni, tepat di depan ruang koperasi saya bertemu dengan dua orang siswi kelas XII yang ternyata masih menunggu ujian praktek yang akan dilaksanakan pada hari ini. Sebelum mereka mengikuti ujian praktek saya mencoba menghemat waktu dengan mewawancarai mereka terlebih dahulu. Pertama-tama saya memperkenalkan diri dan memberi arahan maksud saya mendatangi mereka. Setelah itu langsung saja saya mewawancarai Wiwik Wahyuningsih dan Rachel Vemilia Emma Rahmawati. Saya memulai wawancara dengan mereka pada pukul 09.35 dan selesai pada pukul 10.20. selain mewawancarai saya juga mengamati mereka dalam hal memakai seragam, mereka termasuk siswi yang menggunakan pakaian seragam yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Semua itu terlihat dari baju seragam mereka yang ketat, memakai kerudung yang terlihat rambut depannya serta pakaian seragam yang mengandung unsur pamer. Pukul 10.35 melakukan observasi dilingkungan SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Setelah itu saya berpamitan untuk pulang karena tidak enak masih ada ujian praktek.



## Catatan lapangan 7

### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Rabu, 06 Februari 2019  
Jam : 11.00 WIB  
Lokasi : ruang kelas X TKJ SMK Yapenda 1 Kedungwuni  
Sumber data : Guru PAI

#### Deskripsi data

Tepat pukul 11.00 WIB saya tiba di SMK Yapenda 1 Kedungwuni, pada hari itu saya langsung menuju keruang kelas X TKJ di mana bapak Iskanto selaku guru PAI yang kedua sedang melakukan pembelajaran, di mana sebelumnya saya sudah mengadakan perjanjian dengan beliau lewat komunikasi HP. Setelah saya sampai di kelas X TKJ saya menjumpai pak Iskanto di ruang kelas sedang melangsungkan pembelajaran. Semabari menunggu beliau mengajar saya melakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh beliau, di mana dalam proses belajar mengajar beliau lebih mengeluarkan jiwa keIslamannya, seperti dapat dilihat dari cara beliau berpakaian beliau menggunakan peci yang mana bisa menjadi teladan bagi peserta didiknya.

Pukul 11.30, setelah selesai pembelajaran saya langsung melakukan wawancara terhadap beliau yang berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan. Selain beliau memang menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam, ternyata beliau juga menjadi pembimbing dalam kegiatan keagamaan di sekolah ini yaitu kegiatan Rohis. Kegiatan Rohis tersebut dilakukan setiap hari senin pukul 15.00 WIB dan diikuti oleh siswa siswi di SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Dari pertemuan ini saya mendapat banyak informasi mengenai penelitian yang saya lakukan. Tepat pukul 12 saya berpamitan dengan bapak Iskanto, untuk selanjutnya saya akan melakukan observasi di kelas yang pak Iskanto ajar.



## Catatan lapangan 8

### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Kamis, 07 Februari 2019

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Kantor SMK Yapenda 1 Kedungwuni

Sumber data : Wakil Kepala Sekolah

#### Deskripsi data

Pukul 09.00 WIB saya tiba di SMK Yapenda 1 Kedungwuni, sesuai perjanjian sebelumnya bahwa hari ini saya akan melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Pada hari itu saya langsung menuju ke ruangan bapak Khaeri guna melakukan wawancara terhadap beliau. Wawancara saya mulai pukul 09.15 WIB. Dan saya akhiri pada pukul 09.45 WIB. Mengingat padatnya jadwal beliau kemudian saya mengahiri lebih awal wawancara pada hari itu. Tepat pukul 10.00 saya berpamitan untuk pulang dikarenakan masih diadakannya MGMP guru PAI di SMK Yapenda 1 Kedungwuni.



## Catatan lapangan 9

### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Jum'at, 08 Februari 2019  
Jam : 08.00 WIB  
Lokasi : Ruang kelas SMK Yapenda 1 Kedungwuni  
Sumber data : Guru

#### Deskripsi data

Pagi itu pukul 08.00 WIB saya datang ke SMK Yapenda 1 Kedungwuni tidak untuk melakukan wawancara, akan tetapi saya datang untuk melihat pembelajaran di kelas pak Iskanto. Sebelum saya mengikuti pembelajaran di Kelas pak Iskanto saya terlebih dahulu mengamati lingkungan sekitar di SMK Yapenda 1 Kedungwuni guna melakukan observasi di sana. Pukul 08.40 saya menuju ke kelas yang akan diajar oleh pak Iskanto yaitu kelas X Akuntansi, berhubung pak Iskanto sudah masuk terlebih dahulu kedalam kelas, kemudian karna saya takut mengganggu saya hanya duduk di depan ruang kelas tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang saya amati dalam pembelajaran pak Iskanto, beliau mengajarkan banyak hal terhadap peserta didiknya tentang materi keIslaman yang lainnya diluar tema pembelajarannya. Tak lupa beliau juga tak segan untuk menegur seorang siswi yang masih menggunakan pakaian kurang sopan. Pukul 09.15 menunjukkan waktu istirahat, setelah istirahat saya melakukan diskusi dengan bapak Iskanto terkait penelitian saya. Berhubung pak Iskanto masih ada yang harus diselesaikan kemudian saya melanjutkan observasi di sekitar lingkungan SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Pada pukul 10.45 menunjukkan waktu pulang sekolah, kemudian saya berpamitan dengan pak Muslimin dan yang lainnya.

## Catatan lapangan 10

### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Senin, 11 Februari 2019  
Jam : 08.00 WIB  
Lokasi : Ruang kelas SMK Yapenda 1 Kedungwuni  
Sumber data : Guru

#### Deskripsi data

Pukul 08.00 WIB saya sampai di SMK Yapenda 1 Kedungwuni, hari ini saya sudah tidak melakukan wawancara akan tetapi saya melakukan observasi pembelajaran pak Muslimin di kelas XII Akuntansi. Tepat pada pukul 08.10 saya langsung menuju kelas pak Muslimin, karna sudah ada beliau di dalam kelas lantas saya dipersilahkan untuk masuk langsung. Saya mengamati pembelajaran beliau dengan menggunakan strategi nasihat, dimana beliau selalu memberi nasihat yang positif terhadap peserta didiknya. Pukul 09.15 WIB menunjukkan waktu istirahat tiba, setelah itu pak Muslimin mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam yang dijawab oleh seluruh peserta didik. Selanjutnya, seperti biasa saya melanjutkan observasi saya dengan berjalan-jalan disekitar lingkungan SMK Yapenda 1 Kedungwuni. Kemudian pukul 12.15 saya berpamitan untuk pulang.



## Catatan lapangan 11

### Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Selasa, 05 Maret 2019  
Jam : 09.00 WIB  
Lokasi : SMK Yapenda 1 Kedungwuni  
Sumber data : lingkungan SMK Yapenda 1 Kedungwuni

#### Deskripsi data

Pada pukul 09.00 WIB saya tiba di SMK Yapenda 1 Kedungwuni, hari ini saya tidak melakukan observasi data. Saya hanya meminta surat balasan penelitian atau surat keterangan dari SMK Yapenda 1 Kedungwuni bahwa saya telah melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian saya langsung menuju keruang kepala sekolah untuk minta tanda tangan beliau, setelah selesai, tidak hanya meminta tanda tangan hari itu juga saya berpamitan dengan seluruh warga SMK Yapenda 1 Kedungwuni.

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**  
**STRATEGI GURU PAI DALAM MELAKUKAN PEMBINAAN ETIKA**  
**BERPAKAIAN ISLAMI SISWI SMK YAPENDA KEDUNGWUNI**

A. Wakil kepala sekolah

NO	Aspek yang di tanyakan	Pertanyaan
1	Etika siswa dalam berpakaian Islami	1. Menurut anda, bagaimana etika berpakaian islami siswi di sekolah ini ?
2	Strategi guru PAI dalam pembinaan etika berpakaian Islam siswi.	1. Kebijakan/peraturan apa yang anda gunakan dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini? 2. Evaluasi apa yang anda berikan kepada guru PAI dalam strategi pembinaan etika berpakaian Islami di sekolah ini ?
3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi	1. Menurut anda, siapakah yang paling berpengaruh terhadap siswi dalam penggunaan pakaian Islami ?



## B. Guru

## 1. Bagaimana etika berpakaian siswi SMK Yapenda Kedungwuni.

NO	Aspek yang ditanyakan	Pertanyaan
1.	Syarat dalam berpakaian Islami	
	a. Terbuat dari bahan yang tebal.	1. Menurut anda, bagaimana etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini? 2. Apakah pakaian yang siswi gunakan di sekolah ini tidak tembus pandang/menerawang?
	b. Menutup seluruh tubuh.	1. Apakah siswi di sekolah ini menggunakan pakaian yang menutup seluruh tubuh ?
	c. Tidak memperlihatkan lekuk tubuh/ketat.	1. Apakah siswi di sekolah ini juga menggunakan pakaian yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh?
2.	Kriteria dalam berpakaian Islami.	
	a. Tidak mempunyai sifat riya	1. Apakah pakaian yang siswi gunakan disekolah ini ada yang mempunyai unsur riya kepada orang lain ?
	b. Wanita tidak menyerupai laki-laki dan laki-laki tidak menyerupai perempuan	1. Apakah ada salah satu dari siswi di sekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai seorang laki-laki.



2. Strategi guru PAI dan peraturan sekolah dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda Kedungwuni.

NO	Strategi yang ditanyakan	Pertanyaan
1	Keteladanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda, seberapa pentingkah pembinaan etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini?</li> <li>2. Apakah anda dalam melakukan pembinaan selalu menggunakan strategi keteladanan ?</li> <li>3. Bagaimana contohnya ?</li> </ol>
2	Kebiasaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda juga melakukan strategi kebiasaan berpakaian islami terhadap siswi dalam pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ?</li> <li>2. Dalam kegiatan seperti apakah anda menggunakan strategi tersebut ?</li> </ol>
3	Reward atau punishment	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda menggunakan strategi reward dan punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ?</li> <li>2. Apakah anda selalu memberi reward atau punishment ketika salah</li> </ol>





		seorang siswa melakukan kesalahan atau berpakaian sesuai dengan etika ?
4	Sosialisasi dalam organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda melakukan sosialisasi terhadap siswa terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ?</li> <li>2. Dalam kegiatan apakah anda melakukan sosialisasi tersebut?</li> </ol>

3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda Kedungwuni.

NO	Faktor-faktor yang ditanyakan	Pertanyaan
1	Faktor internal	
	a. Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda, siapa yang paling mempengaruhi penggunaan pakaian islami disekolah ini?</li> <li>2. Apakah seorang guru bisa memberi pengaruh terhadap siswi dalam strategi pembinaan etika berpakaian Islami di sekolah ini ?</li> </ol>
	b. Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menurut anda, apakah dalam pembinaan etika berpakaian Islami seorang siswi tersebut dapat</li> </ol>



		berpengaruh dalam proses pembinaan ?
2	Faktor eksternal	
	a. peraturan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah peraturan sekolah menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan etika?</li> <li>2. Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah dengan pembinaan etika berpakaian Islami siswi ?</li> </ol>
	b. lingkungan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah lingkungan keluarga berpengaruh dalam pembinaan etika berpakaian siswi ?</li> </ol>
	c. lingkungan teman-teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini ?</li> </ol>
	d. keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menurut anda apakah faktor keagamaan juga bisa berpengaruh dalam strategi pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ?</li> </ol>

## C. Siswi

## 1. Bagaimana etika berpakaian siswi SMK Yapenda Kedungwuni.

NO	Aspek yang ditanyakan	Pertanyaan
1.	Syarat dalam berpakaian Islami	
	d. Terbuat dari bahan yang tebal.	1. Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? 2. seperti apakah pakaian Islami itu? 3. Apakah pakaian yang anda gunakan di sekolah ini tidak tembus pandang/tipis?
	3. Menutup seluruh tubuh.	1. Apakah anda menggunakan pakaian yang menutup seluruh tubuh ?
	2. Tidak memperlihatkan lekuk tubuh/ketat.	1. Apakah anda di sekolah ini juga menggunakan pakaian yang tidak ketat/memperlihatkan lekuk tubuh?
2.	Kriteria dalam berpakaian Islami.	
	c. Tidak mempunyai sifat riya	1. Apakah pakaian yang anda gunakan disekolah ini ada yang mempunyai unsur riya/pamer kepada orang lain ?
	2. Wanita tidak menyerupai laki-laki dan laki-laki tidak menyerupai perempuan	2. Apakah anda di sekolah ini menggunakan pakaian menyerupai seorang laki-



		laki?
--	--	-------

- 2 Strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda Kedungwuni.

NO	Strategi yang ditanyakan	Pertanyaan
1	Keteladanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada strategi dari guru dalam pembinaan etika berpakaian Islami di sekolah ini?</li> <li>2. Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan selalu menggunakan strategi keteladanan ?</li> <li>4. Bagaimana contohnya ?</li> </ol>
2	Kebiasaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru anda pernah melakukan strategi kebiasaan berpakaian islami dalam pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ?</li> <li>2. Dalam kegiatan seperti apakah anda menggunakan strategi tersebut ?</li> </ol>
3	Reward atau punishment	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru anda pernah menggunakan strategi reward dan punishment dalam melakukan pembinaan</li> </ol>





		<p>etika berpakaian siswi di sekolah ini ?</p> <p>2. Apakah anda pernah mendapatkan reward atau punishment ketika melakukan kesalahan dalam berpakaian atau berpakaian sesuai dengan etika ?</p>
4	Sosialisasi dalam organisasi	<p>1. Apakah guru anda selalu memberikan sosialisasi terhadap anda terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ?</p> <p>2. Dalam kegiatan apakah guru anda melakukan sosialisasi tersebut?</p>

3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam melakukan pembinaan etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda Kedungwuni.

NO	Faktor-faktor yang ditanyakan	Pertanyaan
1	Faktor internal	
	c. Guru	<p>1. Menurut anda, siapa yang paling mempengaruhi andadalam penggunaan pakain islami disekolah ini?</p> <p>2. Apakah seorang guru</p>



		bisa memberi pengaruh terhadap andapenggunaan pakaian Islami di sekolah ini ?
	3. Siswa	1. Menurut anda, apakah dalam menggunakan pakaian Islami anda mendapat dorongan dari dalam diri anda sendiri ?
2	Faktor eksternal	
	e. peraturan sekolah	1. apakah ada peraturan sekolah dalam pembinaan dalam berpakaian Islami? 2. Seperti apa peraturannya?
	1. lingkungan keluarga	1. apakah lingkungan keluarga anda selalu menggunakan pakaiain Islami?
	2. lingkungan teman-teman sebaya	1. apakah teman-teman anda menggunakan pakaian Islami?
	3. keagamaan	1. apakah anda mndapatkan pengetahuan tentang etika berpakaian Islami dalam kegiatan keagamaan?



		2. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan keagamaan ?
--	--	--



### TRANSKIP WAWANCARA GURU

Narasumber : Drs. Khaeri  
 Jabatan : wakil kepala sekolah  
 Hari/Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019  
 Jam : 09.15 WIB  
 Tempat : Kantor SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, bagaimana etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini? Apakah pakaian yang siswi gunakan di sekolah ini sudah memenuhi syarat dan ketentuan dalam berpakaian Islami?
	Responden	pakaian Islami itu ya pakaian yang menutup aurat atau seluruh tubuh terkecuali muka dan kedua telapak tangan, karena menutup aurat kan merupakan komitmen dari orang muslim. Kalau murid di sekolah ini sudah ada peraturannya tentang seragam berpakaian Islami/muslim, jadi semua siswi perempuan sudah diwajibkan menggunakan pakaian yang panjang.
2	Penulis	Menurut anda, seberapa pentingkah pembinaan etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini?
	Responden	penting sekali itu mbak, apalagi melihat penampilan anak zaman sekarang itu sudah berbagai macam bentuk, ada yang mengarah kepositif bahkan ada yang kearah negatif. Oleh karena itu kita sebagai pendidik tidak hanya guru PAI juga harus ikut serta dalam membenakan etika berpakaian anak didik kita di era moderen ini agar mereka tidak kearah yang salah.
3	Penulis	Menurut bapak, apakah seorang guru dapat menjadi



		faktor penghambat atau pendukung dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi ?
	Responden	kalau menurut saya seorang guru itu juga bisa jadi faktor pendukung dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi, karena seorang guru itu digugu lan ditiru, jadi apabila seorang guru tersebut bisa membawa hal yang positif kenapa tidak.
4	Penulis	Apakah lingkungan keluarga juga bisa menjadi aktor penghambat atau pendukung dalam pembinaan etika berpakaian Islami siswi ?
	Responden	dari faktor lingkungan keluarga sendiri menurut saya bisa jadi ada pengaruhnya atau bahkan sangat berpengaruh dalam etika seorang siswa apalagi dalam hal berpakaian. Karena keluarga adalah pendidikan yang utama dalam diri seorang anak. Berhasil atau tidaknya seorang anak tergantung dari didikan orangtuanya juga.



## TRANSKIP WAWANCARA GURU

Narasumber : Muslimin, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019

Jam : 08.30

Tempat : halaman kantor SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	<p>Apa yang bapak ketahui tentang pakaian Islami?</p> <p>Menurut anda, bagaimana etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini?</p> <p>Apakah pakaian yang siswi gunakan di sekolah ini tidak tembus pandang/menerawang ?</p>
	Responden	<p>Pakaian Islami itu pakaian yang sudah sesuai dengan ketentuan syarat dan kriteria pakaian Islami, seperti menutup aurat dan tidak memperlihatkan seluruh tubuh kecuali wajah dan kedua telapak tangan.</p> <p>etika berpakaian Islami siswi di SMK Yapenda 1 kedungwuni itu sudah sopan sesuai dalam syariat agama islam yang menutup aurat. Tetapi terkadang siswi di sekolah ini ada yang berpakaian menutup aurat tetapi ada bagian-bagian yang mereka tonjolkan seperti kebanyakan dizaman sekarang ini mbak. Terkadang siswi di sekolah ini ada yang berpakaian kurang sopan tetapi nantinya dari tim SP2K atau BK nanti langsung memanggil atau memberi sanksi siswi yang berpakaian kurang sopan di sekolah ini. Tidak hanya dari guru BK saja tetapi dari wali kelasnya juga ikut berperan dalam hal tersebut, seperti ketika ada siswinya yang berpakaian kurang sopan mereka akan memberi pembinaan tersendiri. Tetapi apabila siswi tersebut yang sudah kita peringatkan sampe tiga kali dan tidak ada</p>





		perubahan kita akan turun tangan seperti menggunting rok ataupun menyobek bajunya. Dan untuk sementara ini siswi di sekolah ini belum ada yang memakai pakaian atau rok yang menerawang atau transparan.
2	Penulis	Apakah siswi di sekolah ini menggunakan pakaian sragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Sebagian siswi di sekolah ini menggunakan seragam yang menutup seluruh tubuh, namun ada beberapa siswi di sekolah ini ada yang memakai pakaian tidak menutup seluruh tubuh. Seperti rok yang kependekan terus mereka sambung rok tersebut dengan kaos kaki. Akan tetapi siswi yang seperti itu terus kita beri peringatan tetapi masih banyak yang tidak mengindahkan himbauan tersebut.
3	Penulis	Apakah siswi di sekolah ini juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Kalau berpakaian ketat mesti ada mbak namanya anak sekolah zaman sekarang, tetapi kita terus memberikan himbauan terhadap siswi yang berpakaian kurang sopan.
4	Penulis	Apakah pakain yang siswi gunakan di sekolah ini ada yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Beberapa ada mungkin, karena dari beberapa siswi di sekolah ini yang berpakaian kurang sopan itu mesti dikarenakan hal tersebut atau untuk menarik perhatian yang lain.
5	Penulis	Apakah ada salah satu siswi disekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau perempuan berpakaian menyerupai laki-laki di sekolah ini tidak ada mbak.



6	Penulis	Menurut anda, seberapa pentingkah pembinaan etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini?
	Responden	kalau soal pembinaan etika berpakaian siswi itu memang sangat sangat penting sekali mbak, itu merupakan PR bagi kita semua seorang pendidik bagaimana anak didik kita itu di era yang moderen ini tidak mengikuti budaya yang kebarat-baratan apalagi dalam hal berpakaian. Pokoknya kita itu harus memberi dorongan eksternal yang kuat.
7	Penulis	Apakah anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Kalau menggunakan strategi keteladanan pernah mbak, misalnya saya memberi keteladanan terhadap mereka dalam hal berpakaian yang sopan dan sesuai syariat Islami bahkan saya sering menceramahi mereka saat kegiatan belajar mengajar di kelas.
8	Penulis	Apakah anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa anda menerapkannya ?
	Responden	Ya mbak sama, saya juga membiasakan mereka dengan arahan-arahan yang positif dalam kesempatan apapun. Seperti membiasakan mereka dengan berpakaian yang rapi, sopan ataupun baju dimasukkan.
9	Penulis	Apakah anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ?
	Responden	Pernah mbak, diantaranya sanksi yang sudah saya



		ceritakan diawal seperti sanksi peringatan ataupun tindakan. Tindakan tersebut itu kalau seorang siswi yang sudah kita peringatkan selama tiga kali tetapi tidak dirubah maka pihak sekolah langsung bertindak langsung terhadap siswi tersebut, biasanya yang bertindak dari pihak BK.
10	Penulis	Apakah anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau sosialisasi yang berkaitan dengan hal tersebut itu saya lakukan terus menerus tidak hanya di dalam kegiatan KBM akan tetapi dalam kesempatan waktu yang lainnya.
11	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi seorang siswi dalam berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap seorang siswi ?
	Responden	Kalau guru mungkin bisa jadi faktor pendukung bagi siswa karena ketika seorang guru itu harus menjadi teladan bagi peserta didiknya dalam hal yang positif.
12	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami seorang siswi bisa mempengaruhi dirinya sendiri ?
	Responden	Ya bisa mungkin mbak karena terkadang apa yang mereka lakukan itu bisa timbul dari dalam diri mereka sendiri. Jadi faktor dari dalam diri siswi itu kan berbeda-beda otomatis bisa jadi faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembinaan tersebut.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?



	Responden	Pengaruh, bahkan peraturan sekolah bisa jadi faktor pendukung dalam pembinaan etika berpakaian siswi, karena bisa menjadi patokan aturan untuk semua siswa dan sejauh ini masih berjalan dengan baik.
14	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian Islami siswa ?
	Responden	Mesti ada pengaruhnya, baik itu pengaruh untuk pengambabt atau pengaruh untuk pendukung. Kalau menurut saya tergantung dari lingkungan keluarga nya kalau mereka mengajarkan hal yang baik otomatis seorang anak tersebut akan terbiasa dengan hal baik tersebut, bahkan bisa jadi sebaliknya kalau lingkungan keluarga nya membawa pengaruh yang tidak baik itu imbasnya keanaknya juga.
15	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian siswi?
	Responden	Pengaruh, karna biasanya mereka tidak mau kalah dengan penampilan teman yang lainnya, akhirnya mereka tanpa memandang dari sudut mana pun mesti mereka berpengaruh terhadap teman mereka yang berpakaian kurang sopan/sopan. Apalagi kalau teman mereka yang berpakaian kurang sopan tersebut menjadi daya tarik bagi yang lainnya otomatis siswi tersebut pasti mengikutinya.
16	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian siswi di sekolah ini? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ?
	Responden	Jelas pengaruh mbak, tetapi kalau kegiatan keagamaan di sekolah ini ya cuma kegiatan rohis mbak. Karena



		kegiatan rohis di sekolah ini itu sudah mencakup kegiatan keagamaan seluruhnya.
--	--	---



## TRANSKIP WAWANCARA GURU

Narasumber : Iskanto, S.Sos.I

Jabatan : Guru PAI

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Februari 2019

Jam : 11.30 WIB

Tempat : Kantor SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	<p>Apa yang bapak ketahui tentang pakaian Islami?</p> <p>Menurut anda, bagaimana etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini?</p> <p>Apakah pakaian yang siswi gunakan di sekolah ini tidak tembus pandang/menerawang ?</p>
	Responden	<p>Pakaian yang dipakai oleh seseorang muslim atau muslimah yang sudah sesuai dengan kaidah atau syariat Islam dengan melihat batas-batas aurat yang sudah ditentukan untuk laki-laki maupun perempuan.</p> <p>Alhamdulillah di sekolah ini masih sesuai dengan kaidah islam, karena dikurikulumnya juga ada di mapelnya juga ada. Jadi setiap siswa yang putri harus berpakaian Islami meskipun di sekolah ini sekolah umum. Kalau menerawang tipis tidak ada, Cuma kalau memakai kerudung yang rambutnya kelihatan belakangnya masih ada seperti kuncir kuda.</p>
2	Penulis	<p>Apakah siswi di sekolah ini menggunakan pakaian sragam yang menutup seluruh tubuh?</p>
	Responden	<p>Ya menutup seluruh tubuh, tapi kalau roknya ada yang kurang panjang kaya anak-anak kebanjiran itu mbak.</p>
3	Penulis	<p>Apakah siswi di sekolah ini juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?</p>
	Responden	<p>Kalau sampe ketat banget tidak ada tetapi ngepas itu</p>



		ada.
4	Penulis	Apakah pakain yang siswi gunakan di sekolah ini ada yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Karna semuanya pakai seragam ya kemungkinan tidak ada, cuma kalau seragam yang ada modelnya mungkin juga ada unsur pamernya.
5	Penulis	Apakah ada salah satu siswi di sekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau menyerupai laki-laki tidak ada, cuma kalau pakai seragam olahraga pakai celana tetapi masih pakai kerudung.
6	Penulis	Menurut anda, seberapa pentingkah pembinaan etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini?
	Responden	ya memang betul pembinaan etika berpakaian Islami kepada seorang siswi itu memang sangat penting. Mengingat dalam agama Islam itu sudah dijelaskan bagaimana aturan dan syarat berpakaian Islami yang benar. Jadi kita sebagai guru agama ataupun pendidik yang muslim harus mengarahkan anak didik kita dalam berpakaian Islami yang benar menurut syariat Islam supaya tidak ada kesalahan.
7	Penulis	Apakah anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Kalau keteladanannya ya tentunya dari semua guru di sekolah ini harus memberikan keteladanan yang baik, seperti kalau guru perempuan bisa menjadi teladan dengan berpakaian yang Islami menutup aurat dan sopan. tapi karna saya laki-laki ya mungkin kurang meneladani bagi siswi perempuan ya mbak hehe.





8	Penulis	Apakah anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau soal pembiasaan di sekolah ini memang sudah dibiasakan menggunakan pakaian seragam yang muslim. Semuanya sudah disesuaikan.
9	Penulis	Apakah anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ?
	Responden	Ya kadang, kalau di sekolah ini yang menangani tindakan kepada siswa yang terus melanggar aturan ya guru BK. Kalau guru agama hanya memberi nasihat dan arahan.
10	Penulis	Apakah anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau sosialisasi tersendiri atau khusus meluangkan waktu missal sehari belum pernah, cuma karna materinya itu ada materi khusus yang menutup aurat ya saya paparkan dimateri saja. Terkadang tidak hanya dimateri tapi dikegiatan keagamaan seperti kegiatan Rohis.
11	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi seorang siswi dalam berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap seorang siswi ?
	responden	Bisa juga ya guru sebagai faktor pendukung karna kadang seorang siswa itu mencontoh atau meniru apa

		yang dilakukan oleh gurunya.
12	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami seorang siswi bisa mempengaruhi dirinya sendiri ?
	Responden	Kalau dari seorang siswi nya sendiri kemungkinan berpengaruh tapi bisa jadi faktor pendukung atau penghambat, karena tergantung kesadaran mereka itu kearah positif apa negative, untuk itu gunanya kita sebagai seorang pendidik untuk mengarahkan peserta didiknya ke hal yang positif.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Kalau peraturan sangat mempengaruhi karna ada sanksiny, ya cuma kadang anak itu masih mencari celah-celah untuk menyalahi. Menurut saya sendiri peraturan sekolah merupakan faktor pendukung dari pembinaan etika berpakaian Islami siswi di sekolah ini.
14	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian Islami siswa ?
	Responden	Itu lingkungan keluarga sama lingkungan masyarakat itu yang paling mempengaruhi, karna kalau dilingkungan sekolah kan masih bisa terpantau tapi kalau dilingkungan luar ndak bisa.
15	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian siswi?
	Responden	Teman itu sangat mempengaruhi sekali, tergantung mereka berteman dengan siapa, dengan seseorang yang membawa pada tujuan yang positif atau negatif. Kalau teman mereka membawa ketujuan yang positif otomatis bisa menjadi pendukung untuk siswa ketujuan yang



		positif, tetapi lain hal dengan sebaliknya.
16	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian siswi di sekolah ini? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ?
		Oh kalau itu jelas banget besar pengaruhnya, karena dari keagamaan mereka akan membiasakan ketujuan atau hal yang positif. Orang yang terbiasa mengikuti kegiatan keagamaan otomatis akan terbiasa juga dengan hal-hal yang positif, entah itu dari cara berpakaian atau lain halnya. kalau kegiatan keagamaan disini ada eskul rohis (rohanian keislaman) di sini namanya rohis yasuke rohis salman alfarisi kebetulan saya sendiri pembimbingnya, di dalam nya terdapat kegiatan rebana, ngaji, kitabahnya ya kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.



### TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Narasumber : Dwi Sagita

Jabatan : XII TKJ

Hari/Tanggal : jum'at, 25 januari 2019

Jam : 08.30

Tempat : halaman kelas SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Menurut saya berpakaian islami itu menutup aurat, kalau yang perempuan itu yang boleh keliatan telapak tangan sama wajah, berkerudung, pakaiannya sopan dan tidak ketat. Pakaian yang saya gunakan juga tidak menerawang atau tipis
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Pakaian yang saya gunakan di sekolah ini juga menutup seluruh tubuh dan rok saya tidak pendek atau menutup mata kaki.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Seragam yang saya gunakan di sekolah juga tidak ketat dari baju sampai rok yang saya gunakan, karena kalau saya menggunakan yang ketat saya malu. Kalau di sekolah ini ada beberapa anak yang memakai sragam ketat dari kelas 12 akuntansi.
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?





	Responden	Saya tidak pernah menggunakan pakaian yang mengandung unsur pamer apalagi terhadap lawan jenis saya, atau sengaja menjadi pusat perhatian. Karena nanti saya yang rugi.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau di rumah saya kadang-kadang memakai pakaian yang menyerupai laki-laki tetapi kalau di sekolahan saya tidak pernah menggunakan pakaian yang menyerupai laki-laki.
6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Ya, dengan peraturan sekolah tentang berpakaian yang sopan. Tetapi kalau guru PAI di sekolah ini terkadang suka menyelipkan pesan-pesan moral saat kegiatan belajar mengajar dikelas.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau guru PAI disekolah ini kebetulan ada dua guru, laki-laki semua dan mereka menggunakan pakaian yang sesuai dan sopan. Tetapi kalau membiasakan siswi untuk berpakaian yang Islami itu hanya memberi pesan-pesan moral dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ?



		<p>Seperti apa contohnya ?</p> <p>Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?</p>
	Responden	<p>Ya kalau di sekolah ini peraturan sekolah masih berjalan, jadi kalau ada salah satu siswa atau siswi yang menyalahi aturan pasti akan diberi sanksi atau hukuman. Seperti kalau dalam berpakaian seorang siswi tersebut menyalahi aturan missal roknya ketat atau bajunya ketat pasti akan diberi sanksi dengan menganti atau merobek pakaian tersebut dengan gunting.</p>
9	Penulis	<p>Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?</p>
	Responden	<p>Kalau memberikan sosialisasi tentang berpakaian islami yang baik dan sopan itu menurut saya tidak sering, paling hanya ketika ada salah satu siswi yang menyalahi aturan baru dikasih sosialisasi, atau paling kadang-kadang saat dalam kelas.</p>
10	Penulis	<p>Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?</p>
	Responden	<p>Kalau menurut saya diri saya sendiri yang paling berpengaruh dalam etika berpakaian saya, soal guru berpengaruh atau tidak menurut saya berpengaruh karena kalau semisal gurunya pakai pakaian yang ketat otomatis muridnya juga mengikuti. Terus kalau nanti muridnya memakai pakaian yang ketat dan ditegur oleh guru mereka mempunyai alasan karena mengikuti gurunya yang berpakaian ketat.</p>



11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Kalau dari dalam diri saya jelas berpengaruh, terkadang saya juga berfikiran ingin memakai pakaian yang panjang-panjang serta berkerudung terus tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah, tapi terkadang saya juga kalau dirumah masih memakai pakaian yang pendek dan tidak memakai kerudung, paling kalau mau keluar rumah atau main saya memakai pakaian yang panjang dan berkerudung.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Ada pengaruhnya bagi saya. Contohnya seperti murid yang berpakaian ketat suruh mengganti pakaiannya, seperti rok yang pendek/ketat nanti digunting oleh guru BK/kesiswaan. Jadi saya terkadang takut kalau ikut berpakaian ketat disekolahan takut terkena sanksinya. Sejauh ini menurut saya peraturan sekolah masih berpengaruh baik terhadap diri saya tetapi tidak tau kalau dengan siswa yang lain yang masih berpakaian tidak sesuai peraturan atau pakaian islami. Razia atau peraturan sekolah di sekolah ini biasanya dilakukan setiap upacara bendera hari senin, atau juga tidak tentu.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Kalau menurut saya sejauh ini ada pengaruhnya, karena biasanya seorang anak itu terkadang sikapnya meniru

		orang tuanya. Tetapi kalau sekarang saya sudah dewasa jadi sudah bisa menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik. Kalau semisal orang tua saya yang keliru sebisa mungkin saya yang meluruskan.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Kalau saya pribadi tidak berpengaruh, karena semisal pas saya keluar atau main sama teman-teman ketika ada yang memakai pendek saya tidak ikut-ikutan memakai pakaian yang pendek tetapi masih berkerudung dan pakai pakaian yang panjang-panjang.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Berpengaruh karena kalau dalam kegiatan agama saya harus memakai pakaian yang islami otomatis kalau saya mengikuti kegiatan keagamaan tersebut pasti saya akan mengikutinya. Kalau kegiatan keagamaan di sekolah adanya rohis tetapi saya tidak mengikutinya. Tetapi kalau di rumah saya mengikuti kegiatan keagamaan seperti marhabanan dan lain-lain.



Narasumber : Rizky Lidya Amelia  
 Jabatan : XII TKJ  
 Hari/Tanggal : jum'at, 25 januari 2019  
 Jam : 09.00 WIB  
 Tempat : halaman kelas SMK Yappenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Menurut saya berpakaian islami itu pakaian yang sopan dan menutup aurat. Kalau pakaian yang saya gunakan sendiri sepenuhnya belum memenuhi syarat pakaian Islami tetapi saya tidak pernah berpakaian yang tipis atau menerawang saat di sekolah.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Ya, pakaian atau seragam sekolah yang saya gunakan menutup aurat karna kalau tidak menutup aurat saya tidak pede atau malu.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Tidak, seragam yang saya pakai tidak ketat karena tidak suka ketat, tidak nyaman dan tidak pede kalau dilihatin orang-orang disekitar.
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Tidak pernah, karena buat apa kita memakai pakaian untuk pamer tidak ada gunanya.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini





		yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau saya kadang-kadang memakai pakaian yang menyerupai laki-laki seperti pakaian pramuka saya memakai celana bukan rok.
6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Kalau keteladanan dari guru PAI iya karena mereka berpakaian dengan rapi serta sopan jadi saya terkadang meneladani mereka.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Ya ada yang membiasakan ada juga yang kadang kadang membiasakan atau tidak membiasakan dalam hal berpakaian Islami.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Ya kalau di sekolah ini peraturan sekolah masih berjalan, jadi kalau ada salah satu siswa atau siswi yang menyalahi aturan pasti akan diberi sanksi atau hukuman. Seperti kalau dalam berpakaian seorang siswi tersebut menyalahi aturan missal roknya ketat atau bajunya ketat pasti akan diberi sanksi dengan menganti atau merobek pakaian tersebut dengan gunting.



9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau memberikan sosialisasi tentang berpakaian islami yang baik dan sopan itu menurut saya tidak sering, paling hanya ketika ada salah satu siswi yang menyalahi aturan baru dikasih sosialisasi, atau paling kadang-kadang saat dalam kelas.
10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?
	Responden	Teman-teman main menurut saya yang paling berpengaruh dalam diri saya, kalau dari guru di sekolah ini saya mungkin tidak terpengaruh.
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Kalau dari dalam diri saya sendiri tidak ada pengaruhnya dalam hal penggunaan pakaian Islami.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Ada pengaruhnya bagi saya. Karena saya takut kalau mendapatkan sanksi atau hukuman dari pihak sekolahan.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Kalau menurut saya dari lingkungan keluarga saya

		sejauh ini ada pengaruhnya bagi saya dan keluarga saya masih berpakaian yang sopan.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Ya pengaruh, apalagi kalau teman kita berpakaian yang sopan menutup aurat tapi kita tidak berpakaian yang sama saya malu.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Kalau dari segi keagamaan menurut saya ada pengaruhnya karena selalu menanamkan keIslamannya. Tetapi kalau kegiatan keagamaan di sekolah ini itu cuma rohis dan saya tidak pernah mengikutinya.



Narasumber : Fina Haryanti  
 Jabatan : XII Akuntansi  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 26 januari 2019  
 Jam : 09.15 WIB  
 Tempat : Halaman kelas SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Menurut saya berpakaian islami di sekolah ini itu bermacam-macam ada yang sesuai peraturan dan tidak sesuai peraturan atau tidak sesuai dengan syarat berpakaian Islami yang menutup aurat keseluruhan tubuh.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Pakaian yang saya gunakan di sekolah ini juga menutup seluruh tubuh tetapi rok saya kurang panjang.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Seragam yang saya gunakan di sekolah ya kadang-kadang ketat seperti seragam pramuka saya kalau di sekolahan agak ketat dari seragam lainnya. Karena saya pengen memakai yang ketat.
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Kalau saya sendiri pernah menggunakan pakaian yang mempunyai unsur pamer terhadap orang lain atau lawan jenis karena saya pengen.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini





		yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau menggunakan pakaian yang menyerupai laki-laki saya pernah di rumah tetapi tidak di sekolahan, seperti memakai celan dan kaos.
6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Kalau dari saya pribadi karena saya pindahan dari kelas XI saya pernah tetapi kadang-kadang gak terus menerus diingatkan atau dikasih arahan oleh guru PAI di sekolah ini terkait dengan hal berpakaian yang Islami/sopan.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau guru PAI disekolah ini kebetulan ada dua guru, laki-laki semua dan mereka menggunakan pakaian yang sesuai dan sopan. Kalau kebiasaan berpakaian Islami semua guru di sekolah ini memang memakai pakaian Islami.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Ya kalau saya sendiri paling dikasih tau atau ditegur karena memakai pakaian yang kurang sopan dan terkadang juga diberi hukuman.
9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi



		terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau memberikan sosialisasi tentang berpakaian islami yang baik dan sopan menurut saya pernah tapi tidak sering juga, paling saat kegiatan belajar mengajar di kelas dan itupun cuma terbatas.
10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?
	Responden	Ya pengaruh, karena gurunya saja mencontohkan berpakaian yang ketat atau kurang sopan otomatis muridnya dikasih peluang besar buat mengikuti termasuk saya.
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Ya ada, entah itu yang tidak sopan atau sopan saya masih mempunyai pikiran yang seperti itu, walaupun terkadang saya juga pingin berpakaian yang sesuai dengan syarat berpakaian Islami tetapi saya masih belum bisa.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Kalau dari peraturan sekolah sendiri saya tidak terpengaruh dalam berpakaian Islami atau tidak takut.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?



	Responden	Kalau dari lingkungan keluarga sendiri saya berpengaruh misalnya, kalau dari keluarga saya sering memakai pakaian yang pendek saya juga ikut karena keluarga saya saja berpakaian seperti itu berarti tidak apa-apa.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Ya mempengaruhi, apalagi jaman sekarang banyak anak-anak yang memakai pakaian yang modern dan modis-modis tidak menutup aurat atau tidak sesuai dengan syarat pakaian Islami itu terkadang saya mengikutinya.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Menurut saya kalau dari faktor keagamaan pastinya berpengaruh besar karena membiasakan dengan keIslamiannya, tetapi saya sendiri sudah tidak mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah maupun dirumah.

Narasumber : Naili Sa'adah  
 Jabatan : XII Akuntansi  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 26 januari 2019  
 Jam : 09.30  
 Tempat : halaman kelas SMK Yappenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Kalau setau saya pakaian Islami itu sopan, menutup aurat dan tidak ketat.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Kalau seragam yang saya gunakan di sekolah ini belum sepenuhnya menutup, termasuk rok saya yang masih kurang panjang.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Mungkin kalau seragam saya ketat banget sih endak kak.
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Kalau saya pribadi dalam berpakaian tidak pernah ada unsur pamernya sama lawan jenis tetapi kalau barang-barang iya.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau di rumah saya kadang-kadang memakai pakaian yang menyerupai laki-laki tetapi kalau di sekolahan





		saya tidak pernah menggunakan pakaian yang menyerupai laki-laki.
6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Ya, dengan peraturan sekolah tentang berpakaian yang sopan. Tetapi kalau guru PAI di sekolah ini terkadang suka menyelipkan pesan-pesan moral saat kegiatan belajar mengajar dikelas.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau guru PAI disekolah ini kebetulan ada dua guru, laki-laki semua dan mereka menggunakan pakaian yang sesuai dan sopan. Tetapi kalau membiasakan siswi untuk berpakaian yang Islami itu hanya memberi pesan-pesan moral dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Ya kalau di sekolah ini peraturan sekolah masih berjalan, jadi kalau ada salah satu siswa atau siswi yang menyalahi aturan pasti akan diberi sanksi atau hukuman. Seperti kalau dalam berpakaian seorang siswi tersebut menyalahi aturan missal roknya ketat atau bajunya ketat pasti akan diberi sanksi dengan menganti



		atau merobek pakaian tersebut dengan gunting.
9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau memberikan sosialisasi tentang berpakaian islami yang baik dan sopan itu menurut saya tidak sering, paling hanya ketika ada salah satu siswi yang menyalahi aturan baru dikasih sosialisasi, atau paling kadang-kadang saat dalam kelas.
10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?
	Responden	Kalau menurut saya diri saya sendiri yang paling berpengaruh dalam etika berpakaian saya, soal guru berpengaruh atau tidak menurut saya berpengaruh karena kalau semisal gurunya pakai pakaian yang ketat otomatis muridnya juga mengikuti. Terus kalau nanti muridnya memakai pakaian yang ketat dan ditegur oleh guru mereka mempunyai alasan karena mengikuti gurunya yang berpakaian ketat.
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Kalau dari dalam diri saya jelas berpengaruh, terkadang saya juga berfikiran ingin memakai pakaian yang panjang-panjang serta berkerudung terus tidak hanya disekolah tetapi juga dirumah, tapi terkadang saya juga kalau dirumah masih memakai pakaian yang pendek dan tidak memakai kerudung, paling kalau mau keluar



		rumah atau main saya memakai pakaian yang panjang dan berkerudung.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Ada pengaruhnya bagi saya. Contohnya seperti murid yang berpakaian ketat suruh mengganti pakaiannya, seperti rok yang pendek/ketat nanti digunting oleh guru BK/kesiswaan. Jadi saya terkadang takut kalau ikut berpakaian ketat disekolahan takut terkena sanksinya. Sejauh ini menurut saya peraturan sekolah masih berpengaruh baik terhadap diri saya tetapi tidak tau kalau dengan siswa yang lain yang masih berpakaian tidak sesuai peraturan atau pakaian islami. Razia atau peraturan sekolah di sekolah ini biasanya dilakukan setiap upacara bendera hari senin, atau juga tidak tentu.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Kalau menurut saya sejauh ini ada pengaruhnya, karena biasanya seorang anak itu terkadang sikapnya meniru orang tuanya. Tetapi kalau sekarang saya sudah dewasa jadi sudah bisa menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Kalau saya pribadi tidak berpengaruh, karena semisal pas saya keluar atau main sama teman-teman ketika ada yang memakai pendek saya tidak ikut-ikutan memakai

		pakaian yang pendek tetapi masih berkerudung dan pakai pakaian yang panjang-panjang.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Berpengaruh karena kalau dalam kegiatan agama saya harus memakai pakaian yang islami otomatis kalau saya mengikuti kegiatan keagamaan tersebut pasti saya akan mengikutinya. Kalau kegiatan keagamaan di sekolah adanya rohis tetapi saya tidak mengikutinya. Tetapi kalau di rumah saya mengikuti kegiatan keagamaan seperti marhabanan dan lain-lain.



### TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Narasumber : Anggi safitri

Jabatan : X TKJ

Hari/Tanggal : senin, 28 januari 2019

Jam : 11.00

Tempat : halaman kelas SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Pakaian Islami itu yang panjang, berkerudung tidak boleh memperlihatkan auratnya hanya tangan dan muka saja. Ndak, saya tidak pernah menggunakan seragam yang tipis di sekolah ini kak.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Iya kak seragam saya menutup seluruh tubuh kecuali tangan dan muka.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Kalau seragam yang saya gunakan saya ndak ketat soalnya kalau ketat nanti diliatin sana sini.
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Kalau pamer pakai seragam gak sih kak. Buat apa coba pamer hehe.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau saya di sekolahan tidak pernah memakai seragam





		yang menyerupai laki-laki dan di sekolah ini juga tidak ada kayanya.
6	Penulis	Apakah di sekolah ini ada strategi pembinaan etika berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Kalau strateginya untuk pembinaan pakaian siswa mungkin cuma peraturan sekolah saja. Kalau dari guru PAI cuma di dalam kelas pas materi.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kebiasaan berpakaian panjang iya karna di sekolah ini pakaiannya panjang. Guru PAI di sini juga panjang pakaiannya.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Dikasih hukuman ada kak yang melanggar kalau pas ketemu guru BK dan melanggar pasti langsung dikasih hukuman.
9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Sosialisasi dalam kelas pas pelajaran PAI tentang menutup aurat.



10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?
	Responden	Kalau saya gak terpengaruh kayanya, tapi guru perempuan di sekolah ini terkadang ada yang memakai celana.
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Iya kadang-kadang mempengaruhi diri saya sendiri untuk berpakaian yang panjang.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Kalau dari peraturan sekolah saya jelas masih takut dengan hukuman-hukumannya apabila melanggar.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Gak sih kak kalau saya tergantung diri saya sendiri.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Kalau dari lingkungan teman-teman saya terkadang saya masih bisa terpengaruh entah itu yang positif atau negative.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?

	Responden	Mungkin kalau bagi saya berpengaruh ya soalnya kan kalau ikut extra keagamaan harus pakai pakaian yang Islami tentunya jadi terbiasa, mungkin semakin banyak ikut kegiatan keagamaan jadi terbiasa.
--	-----------	---



### TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Narasumber : Tri aryani silfiyani

Jabatan : X TKJ

Hari/Tanggal : senin, 28 januari 2019

Jam : 11.20

Tempat : halaman kelas SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Pakaian Islami itu yang menutup aurat, berpakaian panjang seperti gamis kaya gitu. Kalau seragam tipis ga pernah karena ga boleh.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Iya panjang kak
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Ndak, soalnya kalau di lihat ndak bagus karna menampakan postur tubuhnya. Hehe
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Ndak, ndak ada pikiran seperti itu karna kan niatnya buat sekolah.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Ndak juga kak cuma kalau olahraga saja masih memakai celana tetapi masih pakai kerudung.
6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika





		berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Keteladanan ya paling meneladani dari gurunya yang perempuan dari cara berpakaianya saja.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Gak harus sih kayanya.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Ada sih, tapi paling di nasehati kalau hukuman ada kadang suruh lari keliling lapangan.
9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Ada, dikegiatan rohis terkadang ada sih. Kebetulan saya ikut rohis.
10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?
	Responden	Kalau dari guru saya gak sih kak saya gak terpengaruh dari guru. Se pengennya saya aja.
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami



		anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Kalau tidak sopan gak ada kemauan kalau sopan ya ada kemauan.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Ya kalau saya takut karna saya osis hehe jadi harus memberi contoh yang baik.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Gak sih kak kalau saya tergantung diri saya sendiri.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Tidak sama sekali hehe, karena pada dasarnya saya tidak suka memakai pakaian yang ketat-ketat kaya teman-teman yang lainnya.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Kalau saya berpengaruh sih ya soalnya saya juga ikut kegiatan keagamaan di sekolah ini yaitu kegiatan rohis,

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Narasumber : Maulida Falasifa

Jabatan : X TKJ

Hari/Tanggal : senin, 28 januari 2019

Jam : 11.55

Tempat : halaman kelas SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Pakaian Islami itu pakaian yang kaya seragam saya panjang, berkerudung, tidak pakai celana menutup seluruh tubuh. Pakaian seragam yang saya gunakan juga tidak tipis di sekolah ini.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Ya menutup kak dari atas sampai bawah.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Endak pernah pakai pakaian yang ketat atau ngepas dibadan saya.
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Kalau saya tidak, kalau di sekolah ini ndak ada kayanya, ga tau kalau di luar sekolah.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau menyerupai laki-laki tidak juga karena saya juga pakai kerudung.





6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Kalau keteladanan berpakaian di sekolah ini ya menggunakan pakaian yang panjang, kalau dari guru PAI nya panjang juga tapi laki-laki.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau kebiasaan dalam berpakaian Islami paling disampaikan dalam materi saja.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Kalau dikasih hukuman sama pihak guru BK, kalau guru PAI cuma dinasehati terus nanti selanjutnya ke guru BK
9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Ya, kalau sosialisasi tentang tata cara berpakaian yang Islami dan sopan pas sama materi pelajaran di kelas.
10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal



		berpakaian terhadap anda ?
	Responden	Kalau meniru gaya guru yang perempuan saya belum berani hehe, ya seadanya saya sekarang aja kak.
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Ya mungkin iya karna saya juga terkadang mikir dari hati kalau mau melakukan sesuatu.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Sama peraturan sekolah saya masih takut jadi sebisa mungkin saya patuhi aturan hehe.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Lingkungan keluarga bagi saya bisa mempengaruhi, tergantung kebiasaan dalam keluarga saya seperti apa pasti saya mengikuti.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Kalau sama teman saya mungkin sedikit pingin ikut-ikutan ya namanya juga teman main kalau lihat pasti pingin.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Iya berpengaruh karena kan semua yang ada di dalam kegiatan keagamaan pasti semua memakai pakaian yang

		panjang. Kaya kegiatan dirumah seperti marhabanan, ngaji yasinan, nariyah gitu saya mengikuti. Kalau di sekolah ini cuma ada kegiatan rohis saya juga mengikuti.
--	--	--



## TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Narasumber : Silfia Anggraeni

Jabatan : X TKJ

Hari/Tanggal : Selasa, 29 januari 2019

Jam : 09.15

Tempat : halaman kelas SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Pakaian yang pastinya harus menutup seluruh tubuh dan memakai kerudung, kalau seragam yang tipis gak pernah saya pakai di sekolah ini.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Iya menutup seluruh tubuh panjang dan berkerudung.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Seragam saya gak ketat atau bahasa keranya meletet hehe
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Gak juga sih karna seragam yang saya pakai biasa aja ga ada yang aneh-aneh.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau seragam saya semuanya panjang dari seragam batik, pramuka dan osis pakai rok jadi gak kaya laki-laki.





6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Kalau strategi keteladanan dari guru mungkin mencontoh dari yang dipakai gurunya saja ya. Kalau pembinaan tersendiri dari peraturan sekolah kayanya.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau guru di sini ya kebiasaan berpakaian panjang berkerudung walaupun yang perempuan ada yang memakai celana.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Kalau hukuman cuma dari guru BK, yang ketahuan melanggar aturan pasti dikasih hukuman termasuk pakaian.
9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Di kelas pas ada materinya pasti dikasih penjelasan atau di arahkan.
10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah



		seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?
	Responden	Kalau dari guru walaupun ada yang tidak berpakaian Islami mungkin saya gak berani meniru. Hehe
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Kalau dari diri saya mungkin bisa ya karna kan terkadang muncul sesuatu itu dari dalam diri kita sendiri.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Kalau pengaruh peraturan sekolah ya pasti berpengaruh karna saya kan sekolah di sini. Jadi sebisa mungkin saya harus mematuhi.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Kalau dari keluarga saya sendiri ya mungkin iya.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Kalau dari teman-teman saya sejauh ini ya saya juga ada pengaruhnya sedikit, ya biar sama aja dengan teman-teman semisal dalam pakaiannya.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Kalau sering ikut ngaji kan itu pakai panjang atau pakai



		<p>pakaian Islami juga kegiatan keagamaan pasti kita nanti jadi ikut-ikutan dalam berpakaian juga. Kalau kegiatan di sekolah ini saya ikut kegiatan rohis.</p>
--	--	--



## TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Narasumber : Revy Septiana

Jabatan : X TKJ

Hari/Tanggal : Selasa, 29 januari 2019

Jam : 09.35

Tempat : halaman kelas SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Kalau menurut saya pakaian Islami itu pakaian yang panjang menutup seluruh tubuh, seperti seragam yang saya kenakan pakai rok panjang, pakai kerudung dan baju panjang. Seragam yang saya kenakan juga tidak menerawang atau tipis soalnya bahannya dari sekolahan hehe.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Seragam yang saya kenakan di sekolah ini masih menutup seluruh tubuh.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Kalau ketat sih endak cuma gak kebesaran juga alias ngepas. Hehe
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Kalau saya tidak tapi kalau ada yang memakai seragam pendek mungkin ada unsur buat pamernya.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini





		yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Saya gak pernah kak kan saya feminism hehe.
6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Kalau menurut saya gak ada kayanya.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Ya karna Di sekolah ini memang sudah dibiasakan dengan seragam yang panjang-panjang atau seragam Islami
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Pernah ditegur sama guru PAI dan dikasih hukuman sama guru BK. hehe
9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Ya kalau sosialisasi khusus kemungkinan belum ada cuma pas kegiatan materi di kelas aja di sampaikan seperti pas materi tentang aurat.
10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah



		seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?
	Responden	Dalam segi pakaian saya dari teman mungkin kalau dari guru gak.
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Kalau dari saya sendiri si bisa tapi saya lebih suka ikut samaan dengan teman atau orang lain.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Dari peraturan sekolah sendiri saya berpengaruh karna pernah mendapat teguran.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Pengaruh dari keluarga kalo saya endak.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Sejauh ini iya saya masih suka ikut-ikutan temen-temen hehe.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Jelas, soalnya kan sering pakai panjang-panjang kalau dalam kegiatan keagamaan. Saya sendiri gak ikut kegiatan keagamaan di sini.

## TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Narasumber : Wiwik Wahyuningsih

Jabatan : XII Akuntansi

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Februari 2019

Jam : 09.35

Tempat : halaman SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Tentunya pakaian yang menutup seluruh tubuh, kalau seragam saya sendiri tidak tipis sih.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Ya menutup, pakai kerudung, baju panjang tapi rok saya emng sengaja saya buat tidak menutup mata kaki.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Gak ketat juga gak longgar yang kebesaran, ya pas dibadan aja.
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Kalau saya sendiri ada pikiran seperti itu pernah pengen jadi pusat perhatian gitu.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Kalau saya sih gak pernah pakai pakaian yang kaya laki-laki.
6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika





		berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Strategi pembinaan dari guru PAI gaka da kayanya paling ya pas di materi, cuma kalau peraturan sekolah ada kaya BK itu.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Semua guru di sini emang menggunakan pakaian yang panjang dan berkerudung dalam kesehariannya.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Kalau soal hukuman biasanya dari guru BK, kalau ketahuan sama guru PAI ya ditegur dan diserahkan ke BK.
9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Sosialisasi pembinaan etika berpakaian kalau dari guru PAI ya pas di kelas aja suruh menutup aurat.
10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?



	Responden	Paling ya ketemen-temen berpengaruhnya, kalau semisal gurunya pakaiannya gak sopan ya otomatis ngaruh kesiswanya buat meniru, kalau saya.
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Kalau saya untuk berpakaian seluruhnya Islami itu tergantung tempat ya hehe.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Kalau praturan di sekolah ini ada si, soalnya kalau razia gak tentu harinya, tapi kalau saya masih aman ya gak papa.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Kalau dari keluarga saya pribadi mungkin tidak ya, soalnya saya lebih suka ngikutin yang bagus aja mana.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Kalau saya iya jelas terpengaruh dengan teman saya, apalagi kalau gaya pakaian yang menurut saya bagus. Hehe
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa? Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Kalau soal kegiatan agama tentunya mempengaruhi karena kalau sering ikut kegiatan keagamaan ya sering

		pakai pakaian Islaminya. Tapi kalau saya tidak mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah ini.
--	--	---

### TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Narasumber : Rachel Vemilia Emma Rahmawati

Jabatan : XII Akuntansi

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Februari 2019

Jam : 10.00

Tempat : halaman SMK Yapenda 1 Kedungwuni

1	Penulis	Menurut anda, apa yang anda ketahui tentang pakaian Islami? Apakah pakaian yang anda gunakan sudah sesuai dengan syariat Islam tidak tembus pandang/tipis?
	Responden	Pakaian Islami itu memakai kudung syar'I gamis pokonya serba panjang pakaiannya. Kalau pakaian seragam yang saya gunakan sendiri tidak terlalu tipis sih.
2	Penulis	Apakah anda menggunakan pakaian seragam yang menutup seluruh tubuh?
	Responden	Kalau di sekolahan ya saya pakai seragam yang menutup aurat atau seluruh tubuh. Iya tapi rok saya memang tidak sampai ke mata kaki.
3	Penulis	Apakah anda juga menggunakan pakaian seragam yang ketat/memperlihatkan lekuk tubuh ?
	Responden	Seragam saya gak ketat kak
4	Penulis	Apakah anda atau siswi di sekolah ini ada yang menggunakan pakaian yang mempunyai unsur riya/pamer ?
	Responden	Kalau buat pamer gak sih kayanya, cuma buat gaya-





		gaya an iya kali kak haha.
5	Penulis	Apakah anda atau ada salah satu siswi disekolah ini yang menggunakan pakaian menyerupai laki-laki ?
	Responden	Gak, saya gak pernah pakai pakaian cowok.
6	Penulis	Apakah disekolah ini ada strategi pembinaan etika berpakaian siswi? Apakah guru anda dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi selalu menggunakan strategi keteladanan ? bagaimana contohnya ?
	Responden	Gak ada kayanya kalau strategi nya, tapi kalau dibina untuk berpakaian Islami atau sopan ada.
7	Penulis	Apakah guru anda juga menggunakan strategi kebiasaan dalam berpakaian Islami terhadap siswi di sekolah ini dalam pembinaan etika berpakaian Islami? Dalam kegiatan apa guru anda menerapkannya ?
	Responden	Kalau kebiasaan tentang pakaian yang Islami semua guru di sini membiasakan berpakaian Islami panjang dan berkerudung.
8	Penulis	Apakah guru anda pernah menerapkan strategi reward atau punishment dalam melakukan pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Seperti apa contohnya ? Apakah anda sendiri pernah mendapatkannya?
	Responden	Dari guru PAI sendiri gak pernah ngasih hukuman yang berpakaian kurang sopan cuma ngasih arahan aja, kalau hukuman biasanya ke BK.
9	Penulis	Apakah guru anda pernah memberikan sosialisasi terhadap siswi terkait dengan pembinaan etika berpakaian Islami ? dalam kegiatan apakah guru anda menerapkannya ?
	Responden	Ya arahan pas materi saja terus di kegiatan keagamaan



		gitu.
10	Penulis	Menurut anda siapakah kira-kira yang paling mempengaruhi anda dalam hal berpakaian? apakah seorang guru bisa memberi pengaruh dalam hal berpakaian terhadap anda ?
	Responden	Kalau saya kadang suka mengikuti tren mode aja kak ya termasuk melihat cara berpakaian orang lain atau teman-teman.
11	Penulis	Menurut anda, apakah dalam hal berpakaian Islami anda bisa mempengaruhi diri anda sendiri ?
	Responden	Ya mungkin bisa kak hehe tapi kalau berpakaian Islami terus belum siap.
12	Penulis	Bagaimana pengaruhnya peraturan sekolah untuk anda dalam hal pembinaan etika berpakaian siswi di sekolah ini ? Apakah sejauh ini berperan dengan baik ?
	Responden	Kalau sejauh ini berperan dengan baik peraturan sekolahnya, terkadang saya juga agak takut hehe.
13	Penulis	Bagaimana pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap etika berpakaian anda ?
	Responden	Dari keluarga saya sendiri gak memaksakan harus bagaimana cuma yang masih batas wajar aja pakaiannya.
14	Penulis	Apakah lingkungan teman-teman sebaya berpengaruh terhadap etika berpakaian anda?
	Responden	Ya seperti yang saya bilang tadi bagi saya teman saya berpengaruh terhadap saya.
15	Penulis	Menurut anda, apakah faktor keagamaan juga dapat berpengaruh terhadap etika berpakaian anda? Karena apa?

		Kegiatan keagamaan apa saja yang ada disekolah ini ? apakah anda mengikutinya ?
	Responden	Berpengaruh mungkin kalau saya kak tai saya jarang ikut kegiatan keagamaan di sini.





Nomor : 44/In.30/J.II.1/AD.04/1/2019

Pekalongan, 23 Januari 2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Yapenda 1 Kedungwuni  
di -

Pekalongan

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NAHDHIYATUL KHIFADZ  
NIM : 2021315504  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Etika berpakaian Islami di SMK Yapenda 1 Kedungwuni”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin, M. Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMK YAPENDA 1 KEDUNGWUNI**  
Alamat Jalan Raya Capgawen No.103 Capgawen Kedungwuni  
Timur Kedungwuni Pekalongan Jawa Tengah 51173

**SURAT KETERANGAN**

Dasar: surat dari kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: 44/In.30/J.II.1/AD.04/1/2019 tanggal 23 januari 2019 perihal: permohonan ijin penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Yapenda 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nahdhiyatul Khifadz

NIM : 2021315504

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMK Yapenda 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dari tanggal 24 Januari sampai dengan 20 Februari 2019.

Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk penyelesaian skripsi dengan judul:

“Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Etika Berpakaian Islami Siswi SMK Yapenda 1 Kedungwuni”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kedungwuni, 5 Maret 2019

Kepala Sekolah



Drs. H. M. Mochtar, MM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NAHDHIYATUL KHIFADZ**  
NIM : **2021315504**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“STRATEGI GURU PAI DALAM PEMBINAAN ETIKA BERPAKAIAN ISLAMIS  
SISWI SMK YAPENDA 1 KEDUNGWUNI”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**NAHDHIYATUL KHIFADZ**  
NIM. 2021315504

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

